

Kajian Literatur Sistematis tentang Literasi Kesehatan Mental dan Kesadaran Bunuh Diri pada Remaja

Soesmeyka Savitri^{1*}, Mahalul Azam², Evi Widowati², Sofwan Indarjo²

ABSTRACT

Latar Belakang: Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi literasi kesehatan mental dan kesadaran akan bunuh diri di kalangan remaja melalui tinjauan literature sistematis. Dengan prevalensi masalah kesehatan mental dan bunuh diri yang semakin meningkat di kalangan remaja, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi literasi kesehatan mental dan kesadaran akan bunuh diri menjadi penting dalam upaya pencegahan dan intervensi yang efektif. **Metode:** menggunakan tinjauan literatur sistematis untuk mengidentifikasi dan menganalisis temuan dari berbagai studi terkait. **Hasil:** Temuan dari penelitian ini akan memberikan gambaran tentang tingkat literasi kesehatan mental dan kesadaran akan bunuh diri di kalangan remaja, serta mengeksplorasi faktor - faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka tentang topik ini. Selain itu, penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas intervensi yang ada dalam meningkatkan literasi kesehatan mental dan kesadaran akan bunuh diri di kalangan remaja. Implikasi praktis dari temuan penelitian ini juga akan dibahas, serta rekomendasi untuk pengembangan strategi yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan kesehatan mental dan bunuh diri di kalangan remaja. **Kesimpulan:** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi praktisi kesehatan mental, pendidik, serta penyedia layanan social dalam upaya mereka untuk mendukung kesejahteraan remaja.

Kata Kunci: literasi kesehatan mental, kesadaran bunuh diri remaja, perilaku mencari bantuan, pencegahan bunuh diri

1. Student of the Doctoral Program in Public Health at Faculty of Medicine, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
2. Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

* ✉ email: meykadidit@gmail.com

INTRODUCTION

Selama 30 tahun terakhir, literasi kesehatan telah mendapatkan perhatian global yang luas¹. Kesehatan berkaitan dengan aspek fisik dan rohani secara holistik². Penelitian dari Fuhrmann menyebutkan sebanyak 50% dari kasus gangguan kesehatan mental pertama kali muncul pada usia 15 tahun³. Antara 10-20% generasi muda di seluruh dunia dipengaruhi oleh gangguan kesehatan mental, dengan prevalensi yang diharapkan akan meningkat seiring waktu⁴. Masa remaja adalah periode transisi penting yang ditandai oleh perkembangan fisik, kognitif, emosional, sosial, dan perilaku yang signifikan^{5,6}. Oleh karena itu, fase ini dianggap krusial untuk meningkatkan literasi kesehatan mental (MHL) dan memperluas akses terhadap layanan kesehatan mental. Bunuh diri adalah salah satu penyebab utama kematian di kalangan orang muda⁷. Oleh karena itu, mencegah bunuh diri merupakan kesehatan masyarakat prioritas di beberapa negara dan terdapat kebutuhan yang mendesak strategi pencegahan nasional yang efektif^{8,9}.

Kesehatan mental remaja semakin menjadi perhatian global karena bukti menunjukkan peningkatan kecemasan, depresi, dan stres psikologis^{10,11,12,13}. Faktor seperti isolasi¹⁴, kurangnya aktivitas luar ruangan¹⁵, dan penggunaan internet yang berlebihan selama pandemi COVID-19 telah memperburuk kondisi ini¹⁶. Tekanan psikologis, seperti kecemasan dan depresi¹⁷, mempengaruhi prestasi akademis^{18,19}, hubungan interpersonal^{20,21}, dan risiko perilaku berbahaya seperti melukai diri sendiri atau bunuh diri^{22,23}. Literasi kesehatan mental merupakan pengetahuan untuk mengelola dan mencegah penyakit mental, berkaitan erat dengan kesehatan mental yang baik²⁴. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi kesehatan mental berkorelasi positif dengan kesehatan mental yang baik dan negatif dengan tekanan psikologis²⁵. Peningkatan literasi kesehatan mental telah terbukti secara eksperimental efektif dalam

meningkatkan kesehatan mental²⁶. Namun, perjalanan dari pengetahuan menjadi tindakan membutuhkan waktu dan merupakan proses rumit^{2,27}. Meskipun literasi kesehatan mental dapat ditingkatkan melalui Pendidikan²⁵, memanfaatkannya secara efektif untuk mengurangi tekanan psikologis adalah proses yang berjangka panjang dan rumit²⁸. Oleh karena itu, penting untuk memahami mekanisme psikologis di balik bagaimana literasi kesehatan mental mempengaruhi tekanan psikologis^{29,30}.

Bunuh diri merupakan masalah global yang serius, dengan sekitar 800.000 orang melakukan tindakan ini setiap tahunnya^{31,32}. Dampaknya sangat luas, dengan setiap kasus bunuh diri diperkirakan mempengaruhi secara langsung dan mendalam sekitar 60 orang^{33,34}. Penelitian terkini menunjukkan bahwa 1 dari 20 orang pernah mencoba bunuh diri dalam setahun terakhir, dan 1 dari 5 orang pernah mengalami hal tersebut sepanjang hidupnya^{7,35}. Dampak psikologis dari bunuh diri termasuk peningkatan risiko tindakan serupa, percobaan bunuh diri, serta masalah seperti depresi dan gangguan psikiatris lainnya^{36,37}. Bukti juga menunjukkan bahwa anggota keluarga yang kehilangan seseorang karena bunuh diri memiliki risiko masalah kesehatan fisik yang lebih tinggi dari pada mereka yang kehilangan anggota keluarga karena penyebab lain^{38,39,40}.

Pencegahan bunuh diri merupakan kebutuhan kesehatan masyarakat yang utama di seluruh dunia⁴¹. Program pencegahan bunuh diri mencakup berbagai intervensi potensial, termasuk strategi universal, selektif, dan terindikasi^{13,42}. Program intervensi pencegahan bunuh diri universal bertujuan untuk mencapai sebanyak mungkin generasi muda^{35,36} dengan fokus pada peningkatan kesadaran tentang bunuh diri, termasuk pengetahuan mengenai faktor risiko^{7,43} dan tanda peringatan^{44,45,46}, serta pembentukan sikap yang sehat terhadap mitos²⁰ dan prasangka seputar bunuh diri⁴⁷. Tujuan utamanya adalah memperbaiki reaksi dan perilaku mencari

bantuan dalam menghadapi perilaku bunuh diri^{48,49}.

METHODS & MATERIALS

Dalam penelitian ini, Basis data Scopus dipilih karena cakupannya yang luas di berbagai disiplin ilmu dan adanya artikel-artikel berkualitas tinggi yang dikandungnya. Untuk memulai protokol SLR, penting untuk mengidentifikasi tujuannya, karena tujuan tersebut berfungsi sebagai fondasi penting untuk keseluruhan proses⁵⁰ Kemudian dirumuskan dua pertanyaan penelitian untuk mengemukakan pemahaman saat ini mengenai literasi kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri yaitu sebagai berikut :

RQ1 : Apa saja media penerbitan, publikasi berdasarkan tahun, dan metode penelitian yang digunakan oleh studi empiris sebelumnya untuk membahas tentang literasi kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri pada kalangan remaja di bidang psikologi?

RQ2 : Apa saja faktor penentu literasi kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri pada kalangan remaja di bidang psikologi yang telah dibahas dalam studi empiris sebelumnya?

2.1 Identifikasi Artikel

2.1.1. Identifikasi istilah dan kata kunci

Proses identifikasi kata kunci dan istilah untuk memudahkan ekstraksi informasi yang relevan. Beberapa kata kunci digunakan untuk mencari artikel terkait literasi kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri pada kalangan remaja. Kata kunci yang digunakan adalah literasi kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri pada kalangan remaja. Pemilihan kata kunci didasari oleh hasil penelitian Sarham⁵¹ yang telah mengamati relasi antara literasi Kesehatan mental dengan kesadaran bunuh diri. Seiring perkembangan zamah generasi muda saat ini memiliki permasalahan dan kesadaran akan isu keseahaatn mental

dan bunuh diri yang tinggi. Hal ini dilatar belakangi oleh kemajuan internet, tekanan akademis, keluarga, lingkungan, kurangnya aktivitas gerak, dan faktor-faktor lain yang berpengaruh. Dengan menggunakan kata kunci umum ini, tujuannya adalah untuk mencakup cakupan artikel yang lebih luas, sehingga menghasilkan sejumlah besar studi tentang digital collaboration.

2.2. Pencarian Boolean

Operator pencarian Boolean memainkan peran penting dalam membantu ekstraksi artikel yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Operator-operator ini, seperti AND, OR, tanggal publikasi, jenis materi, dan bahasa, digunakan untuk menyederhanakan proses pencarian secara efektif. Dalam penelitian ini, operator Boolean AND digunakan untuk menghubungkan berbagai konsep dan mempersempit pencarian. Selain itu, penelitian ini secara khusus berfokus pada jenis bahan artikel penelitian dan tinjauan, dengan mengecualikan dokumen yang tidak terkait dari pertimbangan. Proses identifikasi artikel dilakukan dengan batasan hanya pada bidang psikologi dan medika selain itu tidak adanya batasan apa pun berdasarkan wilayah penelitian, aspek, atau tahun penerbitan.

2.3. Penilaian kualitas – inklusi dan eksklusi

Pada tahap ini, penilaian kualitas artikel sampel untuk penelitian ini dilakukan. Beberapa kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan untuk memilih artikel yang relevan dan berkualitas, antara lain:

1. Studi empiris yang dipublikasikan dan relevan berkaitan dengan pertanyaan penelitian dimasukkan.
2. Studi yang secara eksplisit membahas literasi kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri

- dan faktor-faktor penentunya dimasukkan.
3. Studi yang bersifat duplikat, non-Inggris, tidak berbasis penelitian, tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap, dan tidak terkait dengan pertanyaan penelitian dikeluarkan.
 4. Prosiding, buku, hasil diskusi, laporan, dan tesis tidak dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam penelitian.

Pencarian query awal pada database Scopus menghasilkan 953 record ketika kata kunci diinput secara elektronik. Untuk selanjutnya digunakan filter khusus untuk bidang Psikologi dan Medika diperoleh data sebanyak 814 record. Kemudian data tersebut dibatasi hanya terbatas pada jurnal artikel saja, sehingga data yang diperoleh adalah sebanyak 672 record. Filter selanjutnya adalah hanya melihat jurnal jurnal yang berbahasa Inggris saja, sehingga diperoleh data sebanyak 648 record. Filter terakhir adalah menggunakan all open access dokumen saja, sehingga diperoleh data sebanyak 300 Record. Dari 300 Record ini kemudian dilakukan skrining untuk melihat artikel yang relevan dengan RQ1 dan RQ2, yang menghasilkan 300 Record. Proses

seleksi penelitian yang meliputi identifikasi artikel, penyaringan abstrak dan teks lengkap, serta finalisasi sampel disajikan secara visual menggunakan diagram alir PRISMA (gambar 1).

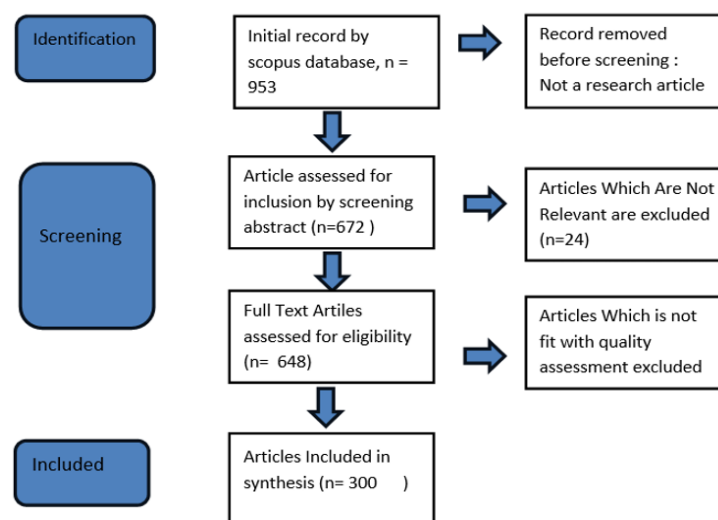
2.4 Ekstraksi dan Sintesis Data

Pada tahap ini, sampel artikel dipilih dan diselesaikan dengan cermat. Beberapa alat digunakan untuk mengekstrak informasi yang diperlukan dari artikel yang dipilih. Analisis konten, Microsoft Excel, dan teknik ekstraksi manual digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Selain itu, artikel yang diambil menjalani analisis deskriptif dan diperiksa secara kategoris menggunakan pendekatan interpretatif mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian. Bagian selanjutnya akan menyajikan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang dianalisis.

RESULTS

3.1 Outlet dan Kutipan Penerbit

Sub bagian ini merangkum artikel yang diambil berdasarkan jurnal masing-masing, penerbit, dan kutipan yang bersumber dari database Scopus. Tabel 1 menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan adalah:



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

Tabel 1. Outlet dan Kutipan Penerbit

No	Publisher	Number of article	Cited by Citation
1	Europe's Journal of Psychology	2	827
2	BMC Public Health	13	560
3	American Medical Association	6	401
4	American Academy of Pediatrics	2	346
5	BMC Psychiatry	12	295
6	BMJ Publishing Group	6	240
7	BioMed Central Ltd	11	225
8	MDPI	21	179
9	JAMA Pediatrics	1	124
10	Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology	1	113
11	Health Policy and Planning	1	105
12	Elsevier B.V.	14	105
13	Springer New York LLC	3	104
14	International Journal of Mental Health Systems	1	94
15	Oxford University Press	3	88
16	JMIR Publications Inc.	8	86
17	Elsevier Masson SAS	1	76
18	Blackwell Publishing Ltd	6	74
19	Elsevier Ltd	8	66
20	Journal of Affective Disorders	1	64
21	SAGE Publications Inc.	7	61
22	Springer	6	60
23	Lippincott Williams and Wilkins	4	58
24	American Psychological Association Inc.	3	57
25	Hogrefe Publishing GmbH	3	55
26	John Wiley and Sons Inc	8	51
27	Elsevier USA	2	44
28	Taylor and Francis Ltd	1	38
29	Massachussetts Medical Society	1	36
30	AOSIS OpenJournals Publishing AOSIS (Pty) Ltd	1	36
31	Springer Nature	2	36
32	Frontiers Media S.A	8	35
33	Dove Medical Press Ltd	2	31
34	Elsevier Inc.	5	30
35	East African Medical Association	1	28
36	W.B. Saunders Ltd	1	24
37	Cambridge University Press	2	24
38	Hong Kong Academy of Medicine Press	1	22
39	Royal College of General Practitioners	1	20
40	BioMed Central	1	20
41	American Psychological Association	1	19
42	Taylor and Francis Inc.	1	19
43	Churchill Livingstone	1	18
44	Routledge	6	18
45	John Wiley and Sons Ltd	1	17
46	Emerald Group Holdings Ltd.	1	17
47	Medknow Publications	1	16
48	Pulsus Group Inc.	1	15
49	John Wiley and Sons Ltd.	1	14
50	John Libbey	1	13
51	Blackwell Publishing Inc.	1	13
52	Korean Academy of Medical Science	1	13
53	Kathmandu University	1	13
54	Excerpta Medica Inc.	1	13
55	American Institute of Mathematical Sciences	1	13
56	Academic Press Inc.	1	12
57	SAGE Publications Ltd	4	12
58	Canadian Public Health Association	1	11

No	Publisher	Number of article	Cited by Citation
59	American Psychiatric Association	2	11
60	Adis	1	10
61	Hogrefe Publishing	1	10
62	Association of Military Surgeons of the US	1	9
63	Longwoods Publishing Corp.	1	9
64	James Cook University	1	9
65	NLM (Medline)	4	9
66	Blackwell Publishing	2	9
67	Springer Science and Business Media Deutschland GmbH	4	9
68	AssociacaoBrasilerira de Enfermagem	1	7
69	Mosby Inc.	1	6
70	Elsevier Ireland Ltd	1	6
71	NIHR Journals Library	1	5
72	Yonsei University College of Medicine	1	5
73	Via Medica	1	5
74	Page Press Publications	1	5
75	Wolters Kluwer Medknow Publications	1	4
76	Springer International Publishing	1	4
77	Institute of Agricultural Medicine	1	4
78	Singapore Medical Association	1	4
79	Mary Ann Liebert Inc.	1	4
80	South African Medical Association	1	3
81	Medical Communications	1	3
82	Thieme Medical Publishers, Inc.	1	3
83	PsychOpen	1	3
84	Springer Medizin	1	2
85	Canadian Medical Association	1	2
86	CSIRO	1	2
87	Allen Press Inc.	1	2
88	Taylor and Francis Ltd.	1	2
89	University of Edinburgh	1	1
90	Bentham Science Publishers	1	1
91	Royal College of Psychiatrists	1	1
92	Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)	4	1
93	Universidad Catolica del Uruguay	1	0
94	ANP Publishing	1	0
95	Regional Institute of Medical Sciences	1	0
96	Springer Publishing Company	1	0
97	Termedia Publishing House Ltd.	1	0
98	Galenos Publishing House	2	0
99	EMH SchweizerischerArzteverlag AG	1	0
100	Polish Psychiatric Association	1	0
101	Zaporizhia Medical Academy of Post-Graduate Education Ministry of Health of Ukraine	1	0
102	Emerald-Hindawi	1	0
103	Frontiers Media SA	1	0
104	Springer Science and Business Media B.V.	1	0
105	Full Universe Integrated Marketing Limited	1	0
106	Faculty of Medicine, Universitas Indonesia	1	0

Analisis outlet publikasi menunjukkan bahwa artikel paling banyak diterbitkan oleh MDPI (21 artikel), diikuti oleh Elsevier B.V. (14 artikel) dan BMC Public Health (13 artikel). Dari sisi sitasi, Europe's Journal of

Psychology mencatat jumlah sitasi tertinggi (827 sitasi), disusul oleh BMC Public Health (560 sitasi) dan American Medical Association (401 sitasi).

Tabel 2. Top 20 Journal by numbers of papers

No	Publisher	Number of article	Cited by Citation
1	MDPI	21	179
2	Elsevier B.V.	14	105
3	BMC Public Health	13	560
4	BMC Psychiatry	12	295
5	BioMed Central Ltd	11	225
6	JMIR Publications Inc.	8	86
7	Elsevier Ltd	8	66
8	John Wiley and Sons Inc	8	51
9	Frontiers Media S.A	8	35
10	SAGE Publications Inc.	7	61
11	American Medical Association	6	401
12	BMJ Publishing Group	6	240
13	Blackwell Publishing Ltd	6	74
14	Springer	6	60
15	Routledge	6	18
16	Elsevier Inc.	5	30
17	Lippincott Williams and Wilkins	4	58
18	SAGE Publications Ltd	4	12
19	NLM (Medline)	4	9
20	Springer Science and Business Media Deutschland GmbH	4	9

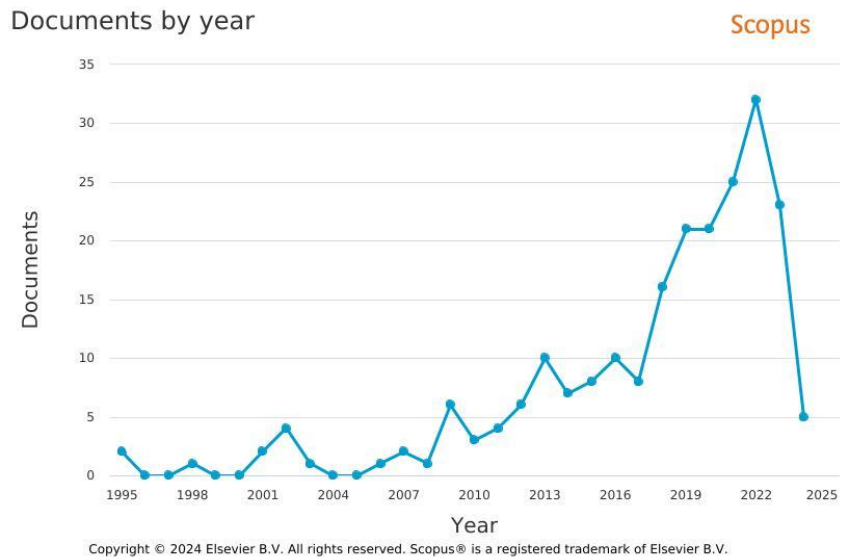
3.2. Publikasi Berdasarkan Tahun dan Negara

Berdasarkan publikasi berdasarkan tahun, Gambar menunjukkan tren publikasi artikel dari tahun 1995 hingga 2023. Secara keseluruhan, jumlah penelitian mengenai kesadaran tentang bunuh diri di kalangan remaja.

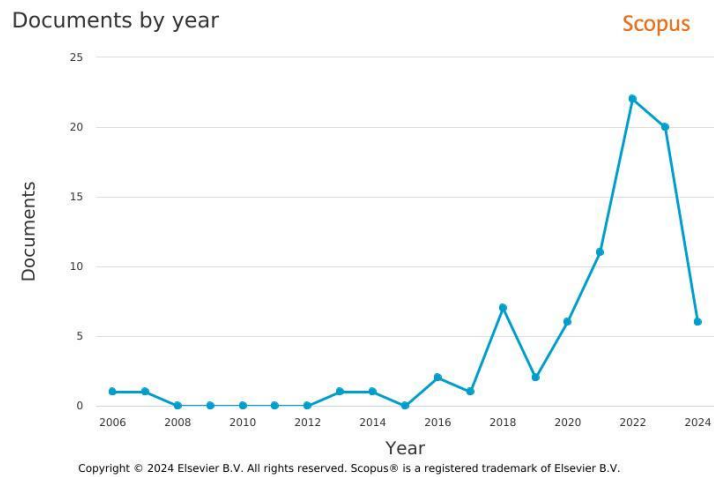
Analisis tren jumlah publikasi jurnal tentang kesadaran akan bunuh diri di kalangan remaja menunjukkan pola yang menarik. Dari data yang tersedia, terlihat bahwa jumlah publikasi mulai meningkat secara signifikan sejak awal 2000-an. Puncaknya terjadi pada tahun 2023 dengan 23 dokumen yang dipublikasikan, diikuti oleh tahun 2022 dengan 32 dokumen. Namun, pada tahun 2024, terjadi penurunan yang cukup drastis menjadi hanya 5 dokumen. Meskipun demikian, jumlah publikasi tetap relatif tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan

bahwa kesadaran tentang masalah bunuh diri di kalangan remaja tetap menjadi perhatian utama dalam penelitian ilmiah, meskipun ada fluktuasi dalam jumlah publikasi dari tahun ke tahun.

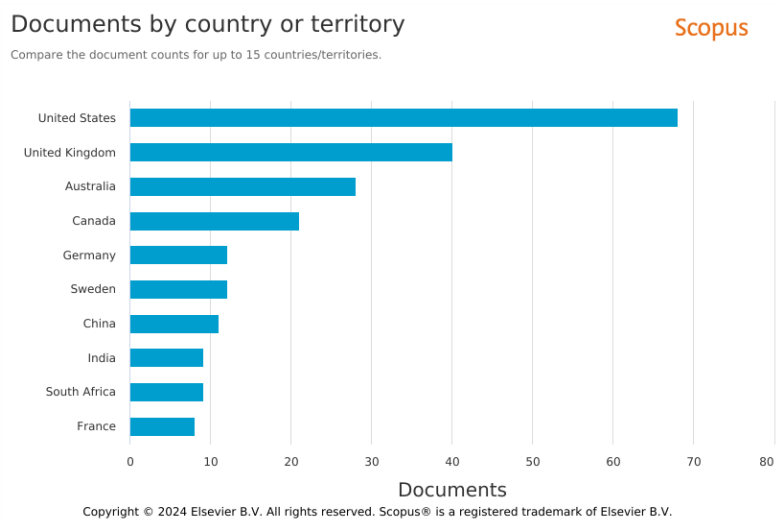
Terdapat tren yang menarik dalam jumlah publikasi di Scopus terkait dengan literasi kesehatan mental. Data menunjukkan bahwa minat penelitian dalam topik ini telah meningkat sejak awal tahun 2010-an, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2022 dengan 22 dokumen yang dipublikasikan. Namun, terdapat fluktuasi yang cukup signifikan dalam jumlah publikasi dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada tahun 2023 dengan penurunan menjadi 20 dokumen, lalu meningkat kembali menjadi 6 dokumen pada tahun 2024. Meskipun ada variasi dalam jumlah publikasi dari tahun ke tahun, tren umum menunjukkan peningkatan minat dalam literasi kesehatan mental sebagai subjek penelitian.



Gambar 2. Tren Publikasi Artikel 1995-2023



Gambar 3. Tren Publikasi Jurnal Tentang Kesadaran akan Bunuh Diri di Kalangan Remaja



Gambar 4. Publikasi di Scopus Terkait dengan Literasi Kesehatan Mental

Analisis data dari Scopus mengungkapkan bahwa penelitian tentang kesadaran terhadap bunuh diri di kalangan remaja telah menjadi fokus utama dalam literatur ilmiah. Amerika Serikat menonjol sebagai kontributor terbesar dengan 68 publikasi jurnal yang tercatat, menunjukkan tingginya minat dan penelitian yang dilakukan dalam domain ini. Diikuti oleh Britania Raya dengan 40 publikasi, Australia dengan 28 publikasi, dan Kanada dengan 21 publikasi, negara-negara ini juga memiliki dampak yang signifikan dalam memperluas pemahaman tentang masalah ini. Selain itu, Jerman dan Swedia masing-masing menyumbangkan 12 publikasi, sedangkan China dan India masing-masing dengan 11 dan 9 publikasi, menunjukkan partisipasi yang kuat dari negara-negara lain di berbagai wilayah. Bahkan, negara-negara seperti Afrika Selatan, Prancis, Belanda, dan Swiss juga berperan aktif dengan sekitar 8 publikasi masing-masing. Hal ini mencerminkan keragaman penelitian yang dilakukan secara

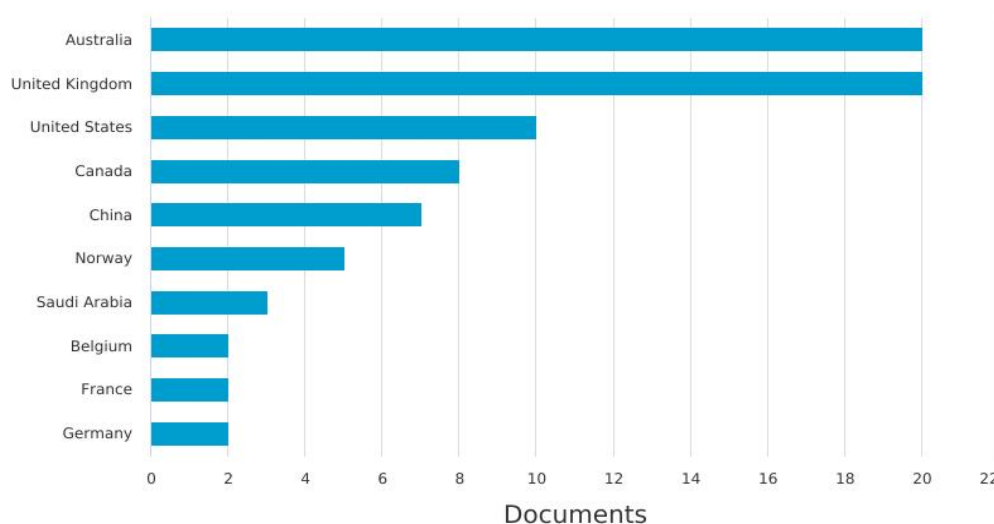
global untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi bunuh diri di kalangan remaja dan upaya untuk meningkatkan intervensi yang efektif.

Analisis data dari berbagai wilayah geografis menunjukkan adanya tren peningkatan dalam jumlah publikasi yang berkaitan dengan literasi kesehatan mental. Secara khusus, Australia dan Britania Raya menonjol sebagai negara dengan kontribusi publikasi terbanyak, dengan masing-masing 20 publikasi. Sementara itu, Amerika Serikat juga memainkan peran penting dengan 10 publikasi. Kanada memiliki 8, China memiliki 7 artikel, Norwegia memiliki 5 artikel, Arab Saudi memiliki 3 artikel. Negara yang memiliki publikasi sebanyak 2 artikel adalah Belgia, Prancis, Jerman, India, Indonesia, Malaysia, Pakistan, Swedia. Sedangkan negara dengan satu artikel adalah Austria, Bangladesh, Yunani, Iran, Irlandia, Jepang, Kenya, Malta, Belanda, Selandia Baru, Palestina, Portugal, Qatar, Rumania, Serbia, Spanyol, Swiss, Uganda, Vietnam.

Documents by country or territory

Scopus

Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



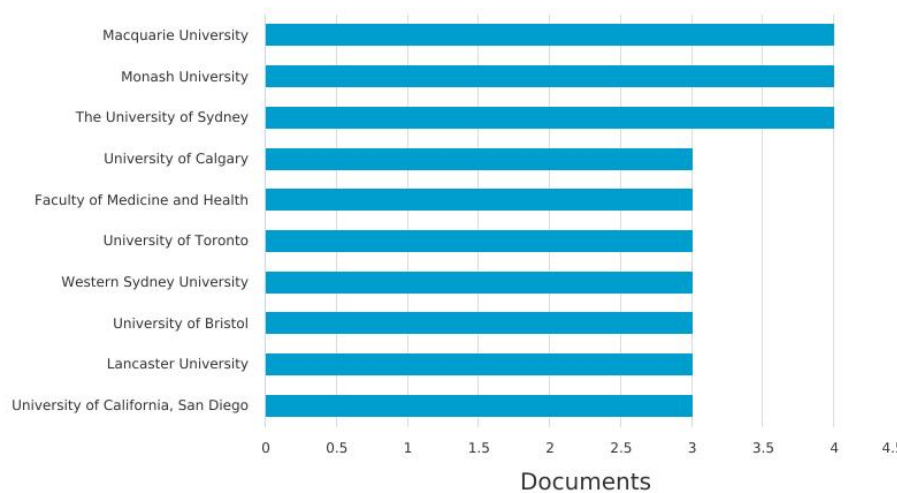
Copyright © 2024 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

Gambar 5. Jumlah Publikasi yang Berkaitan dengan Literasi Kesehatan Mental Berdasarkan Wilayah Geografis

Documents by affiliation

Scopus

Compare the document counts for up to 15 affiliations.



Copyright © 2024 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

Gambar 6. Jumlah Penelitian tentang Literasi Kesehatan Mental Berdasarkan Institusi Akademik

Penelitian tentang literasi kesehatan mental melibatkan berbagai institusi akademik di seluruh dunia, yang mencerminkan keragaman kolaborasi dan komit mendalam memahami serta meningkatkan pemahaman tentang kesehatan mental. Beberapa institusi terkemuka yang aktif dalam penelitian ini antara lain Macquarie University, Monash University, dan The University of Sydney di Australia, masing-masing dengan 4 publikasi. Sementara itu, institusi seperti University of Calgary, University of Toronto, dan Western Sydney University juga berkontribusi dengan 3 publikasi masing-masing. Selain itu, berbagai institusi lain di seluruh dunia terlibat dalam penelitian ini, termasuk beberapa lembaga di Amerika Serikat seperti University of California, San Diego dan University of California, Los Angeles, yang masing-masing menyumbangkan 3 publikasi. Di Eropa, institusi seperti University of Bristol, Lancaster University, dan London School of Economics and Political Science juga terlibat aktif dengan 3 publikasi masing-masing. Sedangkan institusi yang mempublikasikan penelitian sebanyak satu artikel diantaranya Sørlandet Hospital, Personal Social Services Research Unit, Mental Health Foundation, Ruby Hall Clinic,

Stockholm Centre for Dependency Disorders, Mental Health Department of Human Services, Rural Coordination Centre of British Columbia, Mehac Foundation, New South Wales Refugee Health Service, Marzoeki Mahdi Hospital, Service Universitaire de Psychiatrie de l'Adolescent, Doxy.me Inc, National Committee for Narcotics Control, Yuncheng Central Hospital, Hanoi University of Public Health, KPSI, Tamworth Rural Referral Hospital, Comprehensive Health Research Centre CHRC, Mental Health Research Program, VNU University of Education, NHS England South Wessex, Sharik Association for Health Research, Africa Medical and Behavioural Sciences Organization, National Centre for Mental Health Promotion, Primary Health Care Unit, Acacia Connection EAP, University of Nevada, Mental Health Foundation, Lokadharmi Theatre, TeWhatu Ora Waitaha, Weifang Mental Health Center, NoNo. 9 Middle School of Jungar Banner, Informed Decision-Making for Research and Studies, Malta College of Family Doctors, TeWhatu Ora, Pulmonary Research and Education Foundation, Université Libre de Bruxelles, Instituto Politecnico de Portalegre, Loughborough University, Inserm, Universiti Sains Malaysia, Amsterdam UMC - University

of Amsterdam, University of Essex, Sorbonne Université, University of Crete, The University of Sheffield, Shandong Provincial Hospital, University of Otago, Christchurch, School of Medical Sciences, Universiti Sains Malaysia, Agency for Healthcare Research and Quality, Harvard Medical School, Dankook University, University of Victoria, Burnet Institute, The Ohio State University, MedisinskeFakultet, Westmead Hospital, Swansea University, Peking University Health Science Center, King Abdulaziz University, Ludwig Boltzmann Institute, University College Dublin, Southeast University, The University of Auckland, University of California, Irvine, NHS Grampian, University of South Florida, Tampa, Malmö Högskola, dll.

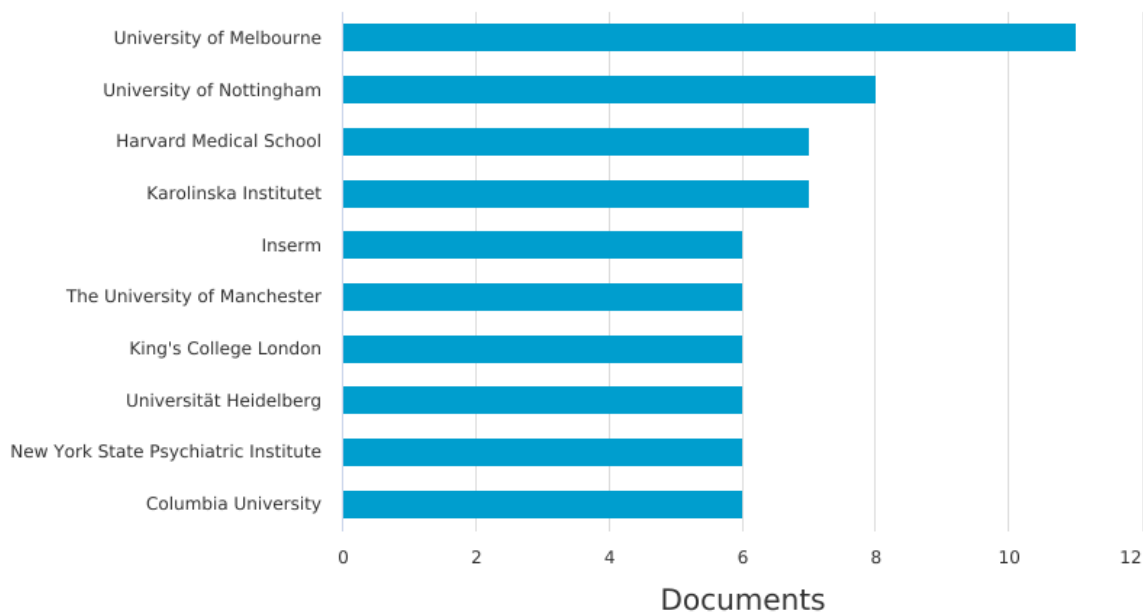
Penelitian dalam jurnal yang dipublikasi pada Scopus tentang kesadaran terhadap bunuh diri pada remaja melibatkan berbagai

institusi akademik di seluruh dunia. Di antara institusi-institusi yang aktif dalam penelitian ini, University of Melbourne, University of Nottingham, dan Harvard Medical School memimpin dengan jumlah publikasi tertinggi, masing-masing memiliki 11, 8, dan 7 publikasi. Selain itu, Karolinska Institutet, Inserm, dan The University of Manchester juga berperan penting dengan masing-masing 7, 6, dan 6 publikasi. Institusi lain yang aktif dalam penelitian initermasuk King's College London, Universität Heidelberg, New York State Psychiatric Institute, dan Columbia University, dengan masing-masing 6 publikasi. Lebih lanjut, Warneford Hospital, Université McGill, dan National Suicide Research Foundation Ireland juga terlibat dalam penelitian ini dengan 5 publikasi masing-masing.

Documents by affiliation

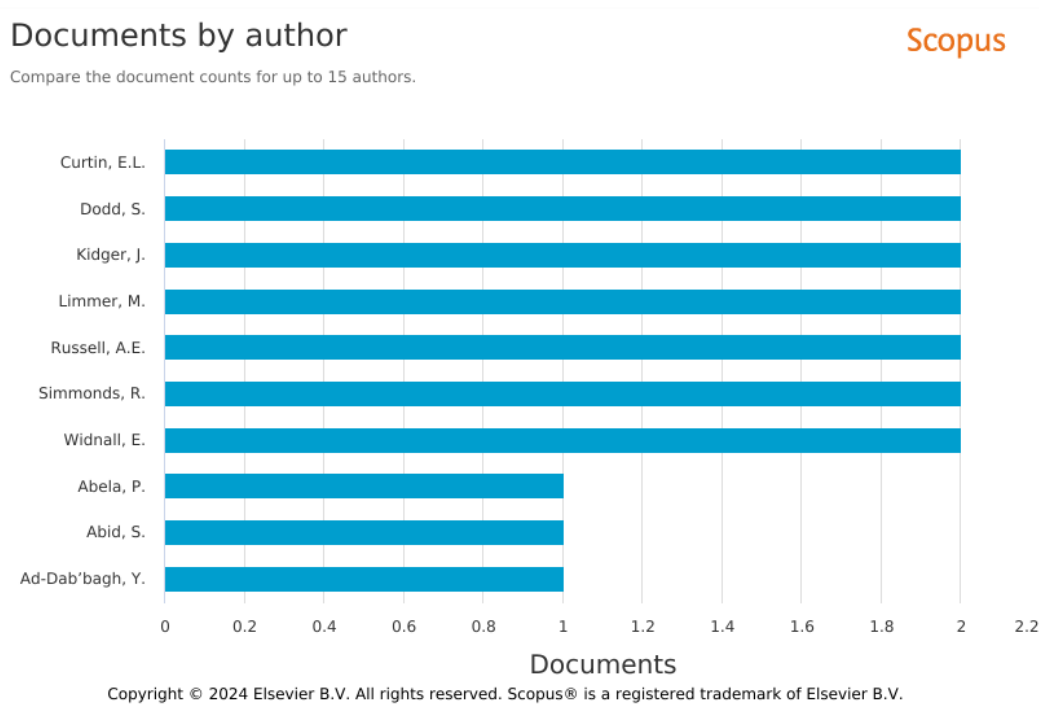
Scopus

Compare the document counts for up to 15 affiliations.

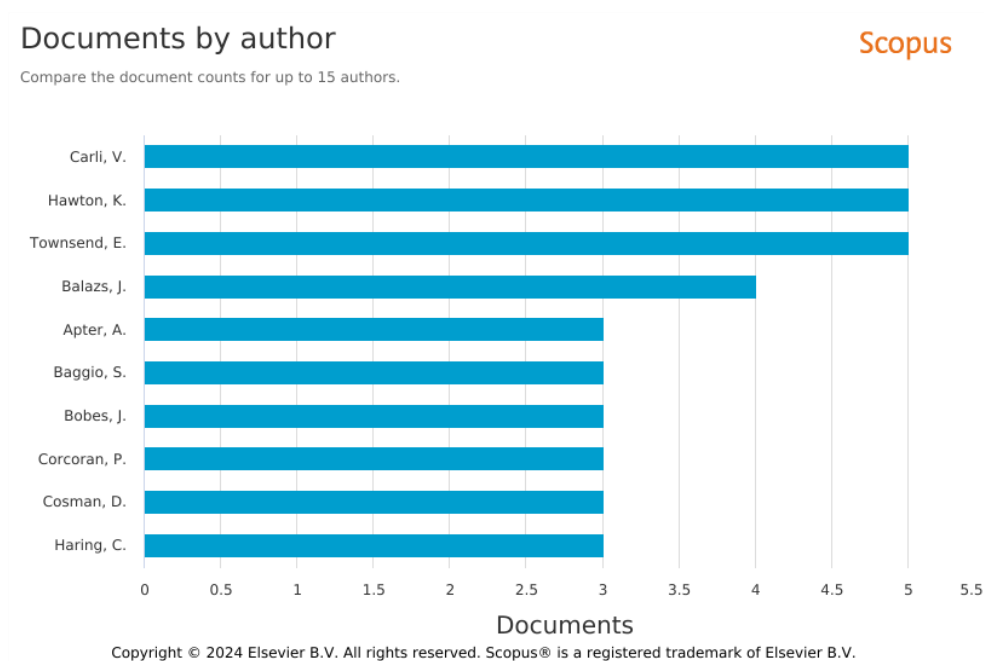


Copyright © 2024 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

Gambar 7. Jumlah Penelitian dalam Jurnal yang Dipublikasi pada Scopus tentang Kesadaran Terhadap Bunuh Diri Pada Remaja Berdasarkan Institusi Akademik



Gambar 8. Jumlah Penelitian tentang Literasi Kesehatan Mental Berdasarkan Peneliti



Gambar 9. Jumlah Penelitian tentang Kesadaran Remaja akan Bunuh Diri Berdasarkan Peneliti

Penelitian tentang literasi kesehatan mental melibatkan sejumlah peneliti yang berkontribusi dalam pemahaman dan pengembangan bidang ini. Beberapa peneliti yang terlibat dalam penelitian tersebut antara lain E.L. Curtin, S. Dodd, J. Kidger, M. Limmer, A.E. Russell, R. Simmonds, dan E.

Widnall, yang masing-masing memiliki 2 publikasi. Selain itu, beberapa peneliti lain yang juga turut berperan dalam penelitian ini termasuk P. Abela, S. Abid, Y. Ad-Dab'bagh, Z. Ahmed, R. Akhder, R.A. Al-Duraihem, S.M. Al-Luhaidan, N. Alasmee, N. Albacar-Riobóo, A.A. Alhabeeb, N. Alhusseini, S. Almotairy,

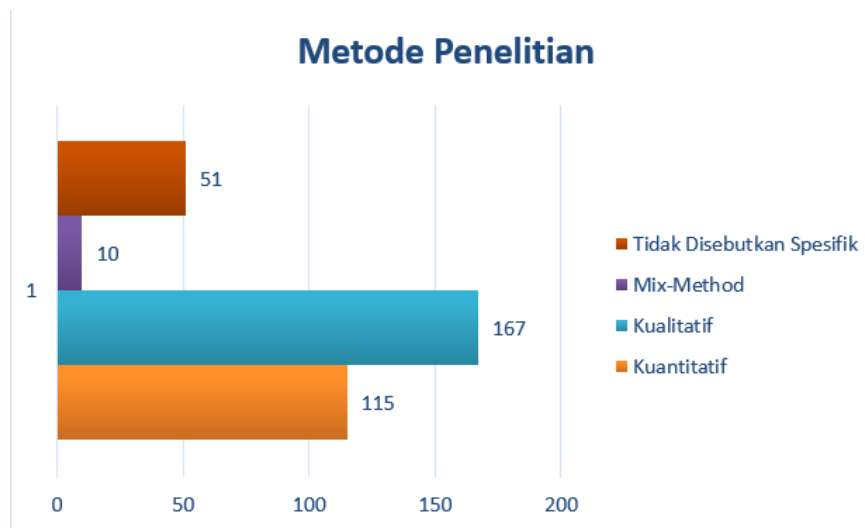
M.M.J. Alqahtani, A.K. Alshayea, N.A. Althumiri, M.T. Ashford, M.A. Ashley, dan A.B. Awan, masing-masing dengan 1 publikasi.

Penelitian tentang kesadaran remaja akan bunuh diri melibatkan sejumlah peneliti yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman dan pencegahan masalah ini. Beberapa peneliti terkemuka yang terlibat dalam penelitian ini antara lain V. Carli, K. Hawton, dan E. Townsend, masing-masing dengan 5 publikasi. Selain itu, terdapat sejumlah peneliti lain yang juga turut berperan penting, termasuk J. Balazs, A. Apter, S. Baggio, J. Bobes, P. Corcoran, D.

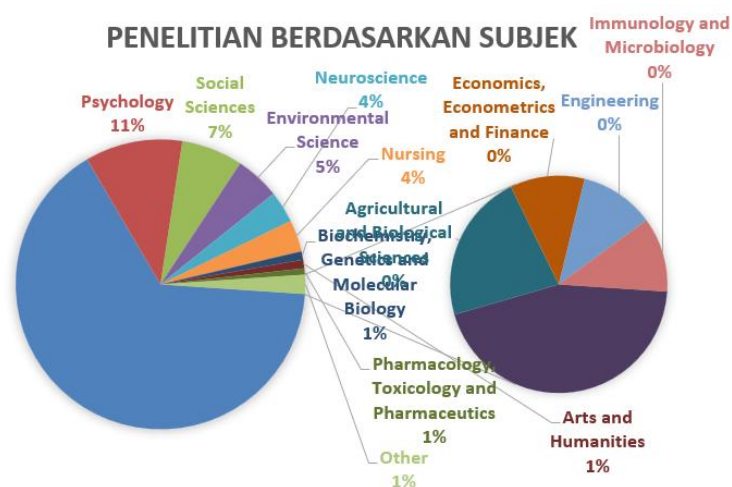
Cosman, C. Haring, C.W. Hoven, M. Iosue, J.P. Kahn, N. Kapur, H. Keeley, K. Lloyd, L. Mehlum, T. Niederkrotenthaler, M.K. Nock, N. Nsingi, J. Pirkis, M. Sarchiapone, A. Varnik, C. Wasserman, dan D. Wasserman, masing-masing dengan 3 publikasi.

3.2.1. Research method and subject

Berikut adalah persebaran metode penelitian sebagai berikut: Kuantitatif sebanyak 115 penelitian, kualitatif sebanyak 124 penelitian, Mix-Method sebanyak 10 penelitian, Tidak Disebutkan Spesifik sebanyak 51 penelitian.



Gambar 10. Persebaran Metode Penelitian



Gambar 11. Persebaran Penelitian Berdasarkan Subjek

Berdasarkan diagram lingkaran diatas persebaran yang terdapat dalam SLR *digital transformation* meliputi beberapa bagian diantaranya adalah dalam subjek berkaitan dengan medis sebanyak 65%, psikologi sebanyak 11%, social sciences sebanyak 7%, enviromenantal science sebanyak 5%.

3.2.2. Faktor Penentu Literasi Kesehatan Mental dan Kesadaran Bunuh Diri pada Remaja

Bagian ini memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian kedua yang diuraikan dalam penelitian ini yang berfokus kepada variable-variabel determinan literasi Kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri pada remaja, sebagaimana dibahas dalam penelitian – penelitian sebelumnya. Bagian ini akan mengeksplorasi kinerja profitabilitas sebagai variable dependen dan berbagai

variable independent dalam konteks literasi Kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri pada remaja.

3.2.2.1. Variabel Literasi Kesehatan Mental dan Kesadaran Bunuh Diri dalam Kalangan Remaja

Mengungkapkan bahwa penelitian sebelumnya telah menggunakan berbagai istilah untuk menggambarkan profitabilitas dalam konteks SEO. Dalam penelitian ini, 304 artikel sampel dikategorikan kedalam tujuh kelompok istilah profitabilitas, seperti disajikan pada Tabel 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel profitabilitas yang digunakan pada penelitian sebelumnya terkait dengan demografis dengan 110 artikel berfokus pada hal tersebut.

Tabel 3. Variabel Literasi Kesehatan Mental dan Kesadaran Bunuh Diri pada Remaja

No	Terkait Variabel	Ketentuan/Indikator yang Digunakan	Jumlah Artikel	Penulis Artikel
1	Faktor Demografis	Faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, latar belakang etnis, kebudayaan	110	[52], [53], [54], [55], [56]
2	Pengalaman Pendidikan dan Pengetahuan	Tingkat pendidikan, pengetahuan yang dimiliki, tingkat literasi remaja, kesibukan organisasi, relasi	112	[25], [57], [58], [59], [60], [61], [62], [63], [64], [65], [66], [67]
3	Pengalaman Pribadi dengan Masalah Kesehatan Mental	Pribadi dengan pengalaman kesehatan mental, keluarga dengan masalah kesehatan mental	16	[34][57], [68], [69], [70], [71], [72], [73], [74], [75], [76], [77]
4	Stigma dan Persepsi Negatif	Stigma dan persepsi negative terhadap bunuh diri, stigma lebih terbuka, dampak stigma	59	[78], [79], [79], [80][59], [67], [81], [82], [83], [84], [85]
5	Akses dan Penerimaan terhadap Informasi	Akses terhadap informasi, penerimaan	61	[86][16], [56], [74], [87], [87], [88], [89],

No	Terkait Variabel	Ketentuan/Indikator yang Digunakan	Jumlah Artikel	Penulis Artikel
		terhadap informasi tersebut, kepercayaan terhadap sumber informasi		[90], [91], [43], [92], [92], [93], [94]
6	Dukungan Sosial dan Lingkungan Keluarga	dukungan yang positif dari keluarga, ketiadaan peran dari keluarga, kurangnya dukungan keluarga	132	[25], [49], [60], [95], [96], [97], [98], [99], [100], [101], [102], [103], [104]
7	Paparan Media dan Teknologi	waktu yang dihabiskan, frekuensi mengakses konten kesehatan mental, persepsi penerimaan dalam menonton, kepercayaan terhadap sumber informasi	78	[32], [75], [105], [106], [107], [68], [108], [109], [110], [111], [24], [112], [113], [114], [115], [116], [117]

Penting untuk dicatat bahwa indikator dan istilah spesifik yang digunakan untuk setiap variabel mungkin berbeda dalam setiap penelitian. Misalnya beberapa penulis menggunakan istilah demografis^{24,52,53,54,55,118,119,120}. Ataupun penelitian yang menggunakan rincian dari istilah yang digunakan dalam variabel penelitian tersebut misalnya usia^{53,59,121,122}, gender^{25,114,123,124,125,126,127,128}, latar belakang etnis^{129,130,130,131,132,133,134}, kebudayaan^{135,136,137}.

Variabel selanjutnya adalah istilah dan indikator yang digunakan untuk Pengalaman Pendidikan dan Pengetahuan menggunakan beberapa kata kunci diantaranya adalah pengalaman^{5,69,112,125,138,139}, pendidikan^{61,95,140,141}, wawasan, pemahaman¹⁴².

Pada penelitian ini fokus tertinggi pada Dukungan Sosial dan Lingkungan Keluarga yang memiliki 132 artikel penelitian yang terdiri dari dukungan keluarga^{74,83,95,143,144,145}, pola asuh keluarga^{25,85,95,97,108,119,130,140}, dukungan sosial^{55,146,147,148}.

Indikator yang digunakan untuk variabel Stigma dan Persepsi Negatif terdiri dari Stigma dan persepsi negatif terhadap bunuh diri^{59,76,80,81,82,84,149,150}, stigma lebih terbuka¹⁵¹, dampak stigma^{43,152,153,154,155}.

Akses dan Penerimaan terhadap Informasi akses terhadap informasi^{86,112,156}, penerimaan terhadap informasi tersebut^{92,93,157,158,159}, kepercayaan terhadap sumber informasi¹⁶⁰. Variabel untuk Paparan Media dan Teknologi memiliki indikator diantaranya adalah waktu yang dihabiskan^{26,58,83,99,102}, frekuensi mengakses konten kesehatan mental^{147,161}, persepsi penerimaan dalam menonton^{1,71,162,163}, kepercayaan terhadap sumber informasi^{65,164,165,166}.

Determinan Variabel dari Literasi Kesehatan Mental dan Kesadaran Bunuh Diri pada kalangan Remaja

Tabel 4. Proxies dari Literasi Kesehatan Mental dan Kesadaran Bunuh Diri dalam Kalangan Remaja

No	Variable Related	Number of detail variabel	Number of Article
1	Education	23	62
2	Personal experience	17	54
3	Cultures	13	7
4	Stigma	6	142
5	Media	16	89
6	Access	11	53

Literasi kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri pada remaja merupakan pemahaman dan pengetahuan tentang kesehatan mental serta kesadaran akan risiko dan tanda-tanda bunuh diri¹²⁵. Terdapat

faktor yang berpengaruh terhadap literasi kesadaran bunuh diri dan Kesehatan mental diantaranya adalah:

Tabel 5. Faktor yang Berpengaruh terhadap Literasi Kesadaran Bunuh Diri dan Kesehatan Mental

No	Variable Related	Variabel Name	Number of Article
1	Pendidikan	Teen Mental Health First Aid Training	10
		Suicide Prevention and Implementation Research Initiative	30
		Psychoeducation	1
		Training for non-mental health professionals	65
		Supportive therapy	10
		Guidance Counseling Services	5
		latent class analysis	12
		Triple-P e-Parenting	12
		Post-approval safety study	1
		medical education	20
		corporeal literacy	1
		distance learning	1
		experiential learning	2
		skill development	3
		cognitive behavioural therapy	8
		bullet journaling	2
		creative writing	4
		reading	15
		literacy	274
		creative practices	1
mental health literacy	112		
health professions education	2		
Spiritual Counseling	22		
2	PengalamanPribadi	Personal Experience	54
		Exposure from the family environment	23
		Exposure from the social environment	74
		Anxiety	37
		self-management	18
		Lived experiences	13
		homelessness	13

No	Variable Related	Variabel Name	Number of Article
		health behaviours	2
		Self-injurious behavior	33
		Suicide awareness	25
		Discrimination	32
		Mental disorders	152
		Positive treatment	4
		Spiritual healing	2
		Interpersonal violence	8
		Early life stress	7
		self-care	11
3	Faktor Budaya	Cultural Beliefs	66
		Social responsiveness	3
		minority groups	5
		Gender dysphoria	4
		family members	23
		masculinity	12
		Gender incongruence	3
		Weight status	5
		Construction workers	3
		Norm	29
		Community Attitude	173
		Culturally competent care	2
4	Stigma	Majority Perception	78
		Stigma Reduction Efforts	89
		Beliefs	70
		Public opinion	5
		Open Dialogue	1
		Seeking Mental Health Assistance	5
		Nonjudgmental Attitude	31
5	Paparan Media	Exposure Time	24
		Mobile apps	5
		Social media	50
		Exposure Frequency	9
		Exposure Effectiveness	23
		Trust in the Media	2
		eHealth literacy	12
		Online health information seeking	1
		Telemedicine	10
		digital treatment	3
		digital equity	4
		digital literacy	14
		digital divide	5
		digital mode of PR	1
		iCBT	2
		Media Content Quality	57
6	Akses	Accessible to All Segments	4
		Institutional Credibility	1
		Financial Accessibility of Users	5
		home dialysis	3
		home haemodialysis	2
		Low-income countries	4
		Economics	45

No	Variable Related	Variabel Name	Number of Article
		Barriers to effectiveness	1
		Ability to Discern Credible Access	1
		Age	171
		Perspective	20

DISCUSSION

Tabel 1 menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan berdasarkan jurnal masing-masing, penerbit, dan kutipan yang bersumber dari database Scopus. Analisis terhadap distribusi artikel dan kutipan dalam narasi menunjukkan dominasi beberapa penerbit ilmiah utama, seperti Europe's Journal of Psychology, BMC Public Health, American Medical Association, American Academy of Pediatrics, BMC Psychiatry, BMJ Publishing Group. Dari penerbit-penerbit tersebut, Europe's Journal of Psychology menonjol sebagai kontributor terbesar dengan 2 artikel namun kutipannya masih sedikit yaitu total 827 kutipan, mencakup 18 % dari total kutipan. Kutipan tertinggi dipegang oleh jurnal Europe's Journal of Psychology dengan jumlah kutipan 827 kutipan. Distribusi kutipan secara keseluruhan mencapai 4.547, dengan Europe's Journal of Psychology sebanyak 827 dari total keseluruhan. Penerbit lain, seperti BMC Public Health, American Medical Association, American Academy of Pediatrics, BMC Psychiatry, BMJ Publishing Group juga memberikan kontribusi yang signifikan. Distribusi kutipan ini mencerminkan peran penting penerbit-penerbit tersebut dalam membentuk dan memajukan diskursus mengenai literasi Kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri pada remaja.

Para peneliti dan cendekiawan kemungkinan besar akan sangat bergantung pada publikasi dari penerbit terkemuka ini untuk mendapatkan wawasan dan berkontribusi pada pengetahuan yang ada di bidang ini. Jumlah artikel jumlah sitasi temuan ini menunjukkan bahwa Europe's Journal of Psychology adalah penerbit paling berpengaruh dalam hal kutipan dalam diskusi ilmiah terkait topik tersebut. Hal ini dibuktikan

dengan tingginya angka sitasi dari jurnal yang diunggah di Europe's Journal of Psychology.

Rasionalitas yang perlu dicatat adalah bahwa beberapa artikel penelitian yang diterbitkan pada tahun-tahun sebelumnya mungkin telah mengumpulkan jumlah kutipan yang lebih tinggi dibandingkan dengan artikel-artikel yang lebih baru. Studi yang paling banyak dikutip, yaitu Europe's Journal of Psychology dengan 2 artikel dan total 827 kutipan. Sementara itu, BMC Public Health dengan 13 artikel dan 560 kutipan juga memegang peranan krusial dalam pengembangan pengetahuan. Studi ketiga yang paling banyak dikutip, yang diwakili oleh American Medical Association sebanyak 6 artikel dengan 401 kutipan, memberikan sumbangan penting dalam konteks perkembangan riset.

Kesemua studi-studi tersebut, dari Europe's Journal of Psychology hingga American Medical Association mencerminkan penelitian-penelitian awal yang memiliki peran sentral sebagai sumber utama untuk artikel-artikel terbaru dalam bidang literasi Kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri pada remaja. Dengan melihat data jumlah artikel dan kutipan dari berbagai penerbit, dapat diidentifikasi bahwa artikel-artikel tersebut menjadi landasan penting dalam memandu dan mengarahkan arus perkembangan ilmu di bidang literasi kesehatan mental dan kesadaran bunuh diri pada remaja.

Tabel 2 merupakan daftar 20 jurnal berdasarkan jumlah artikel yang dipublikasikan. Di puncak daftar, MDPI menonjol dengan 21 artikel yang diterbitkan, diikuti oleh Elsevier B.V. dengan 14 artikel. BMC Public Health berada di peringkat ketiga dengan 13 artikel, sementara BMC Psychiatry dan BioMed Central Ltd masing-masing memiliki 12 dan 11 artikel. Terdapat

beragam penerbit lainnya yang juga terlibat dalam penelitian yang signifikan, seperti JMIR Publications Inc., Elsevier Ltd, dan John Wiley and Sons Inc., masing-masing dengan 8 artikel. Di antara jurnal-jurnal dengan jumlah artikel yang lebih rendah, American Medical Association dan BMJ Publishing Group menonjol dengan 6 artikel. Dari jumlah kutipan, BMC Public Health memiliki jumlah tertinggi dengan 560 kutipan, diikuti oleh American Medical Association dengan 401 kutipan, dan BMC Psychiatry dengan 295 kutipan.

Analisis tren jumlah publikasi jurnal tentang kesadaran akan bunuh diri di kalangan remaja menunjukkan pola yang menarik. Dari data yang tersedia, terlihat bahwa jumlah publikasi mulai meningkat secara signifikan sejak awal 2000-an. Puncaknya terjadi pada tahun 2023 dengan 23 dokumen yang dipublikasikan, diikuti oleh tahun 2022 dengan 32 dokumen. Namun, pada tahun 2024, terjadi penurunan yang cukup drastis menjadi hanya 5 dokumen. Meskipun demikian, jumlah publikasi tetap relatif tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran tentang masalah bunuh diri di kalangan remaja tetap menjadi perhatian utama dalam penelitian ilmiah, meskipun ada fluktuasi dalam jumlah publikasi dari tahun ke tahun.

Terdapat tren yang menarik dalam jumlah publikasi di Scopus terkait dengan literasi kesehatan mental. Data menunjukkan bahwa minat penelitian dalam topik ini telah meningkat sejak awal tahun 2010-an, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2022 dengan 22 dokumen yang dipublikasikan. Namun, terdapat fluktuasi yang cukup signifikan dalam jumlah publikasi dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada tahun 2023 dengan penurunan menjadi 20 dokumen, lalu meningkat kembali menjadi 6 dokumen pada tahun 2024. Meskipun ada variasi dalam jumlah publikasi dari tahun ke tahun, tren umum menunjukkan peningkatan minat

dalam literasi kesehatan mental sebagai subjek penelitian.

Analisis data dari Scopus mengungkapkan bahwa penelitian tentang kesadaran terhadap bunuh diri di kalangan remaja telah menjadi fokus utama dalam literatur ilmiah. Amerika Serikat menonjol sebagai kontributor terbesar dengan 68 publikasi jurnal yang tercatat, menunjukkan tingginya minat dan penelitian yang dilakukan dalam domain ini. Diikuti oleh Britania Raya dengan 40 publikasi, Australia dengan 28 publikasi, dan Kanada dengan 21 publikasi, negara-negara ini juga memiliki dampak yang signifikan dalam memperluas pemahaman tentang masalah ini. Selain itu, Jerman dan Swedia masing-masing menyumbangkan 12 publikasi, sedangkan China dan India masing-masing dengan 11 dan 9 publikasi, menunjukkan partisipasi yang kuat dari negara-negara lain di berbagai wilayah. Bahkan, negara-negara seperti Afrika Selatan, Prancis, Belanda, dan Swiss juga berperan aktif dengan sekitar 8 publikasi masing-masing. Hal ini mencerminkan keragaman penelitian yang dilakukan secara global untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi bunuh diri di kalangan remaja dan upaya untuk meningkatkan intervensi yang efektif.

Analisis data dari berbagai wilayah geografis menunjukkan adanya tren peningkatan dalam jumlah publikasi yang berkaitan dengan literasi Kesehatan mental. Secara khusus, Australia dan Britania Raya menonjol sebagai negara dengan kontribusi publikasi terbanyak, dengan masing-masing 20 publikasi. Sementara itu, Amerika Serikat juga memainkan peran penting dengan 10 publikasi. Kanada memiliki 8, China memiliki 7 artikel, Norwegia memiliki 5 artikel, Arab Saudi memiliki 3 artikel. Negara yang memiliki publikasi sebanyak 2 artikel adalah Belgia, Prancis, Jerman, India, Indonesia, Malaysia, Pakistan, Swedia. Sedangkan negara dengan satu artikel adalah Austria, Bangladesh, Yunani, Iran, Irlandia, Jepang, Kenya, Malta, Belanda, Selandia Baru,

Palestina, Portugal, Qatar, Rumania, Serbia, Spanyol, Swiss, Uganda, Vietnam.

Penelitian tentang literasi kesehatan mental melibatkan berbagai institusi akademik di seluruh dunia, yang mencerminkan keragaman kolaborasi dan komitmen mendalam memahami serta meningkatkan pemahaman tentang kesehatan mental. Beberapa institusi terkemuka yang aktif dalam penelitian ini antara lain Macquarie University, Monash University, dan The University of Sydney di Australia, masing-masing dengan 4 publikasi. Sementara itu, institusi seperti University of Calgary, University of Toronto, dan Western Sydney University juga berkontribusi dengan 3 publikasi masing-masing. Selain itu, berbagai institusi lain di seluruh dunia terlibat dalam penelitian ini,

termasuk beberapa lembaga di Amerika Serikat seperti University of California, San Diego dan University of California, Los Angeles, yang masing-masing menyumbangkan 3 publikasi. Di Eropa, institusi seperti University of Bristol, Lancaster University, dan London School of Economics and Political Science juga terlibat aktif dengan 3 publikasi masing-masing. Sedangkan institusi yang mempublikasikan penelitian sebanyak satu artikel diantaranya Sørlandet Hospital, Personal Social Services Research Unit, Mental Health Foundation, Ruby Hall Clinic, Stockholm Centre for Dependency Disorders, Mental Health Department of Human Services, Rural Coordination Centre of British Columbia, Mehac Foundation, New South Wales Refugee Health Service, Marzooki Mahdi Hospital, Service Universitaire de Psychiatrie de l'Adolescent, Doxy.me Inc, National Committee for Narcotics Control, Yuncheng Central Hospital, Hanoi University of Public Health, KPSI, Tamworth Rural Referral Hospital, Comprehensive Health Research Centre CHRC, Mental Health Research Program, VNU University of Education, NHS England South Wessex, Sharik Association for Health Research,

Africa Medical and Behavioural Sciences Organization, National Centre for Mental Health Promotion, Primary Health Care Unit, Acacia Connection EAP, University of Nevada, Mental Health Foundation, Lokadharmi Theatre, TeWhatu Ora Waitaha, Weifang Mental Health Center, NoNo. 9 Middle School of Jungar Banner, Informed Decision-Making for Research and Studies, Malta College of Family Doctors, TeWhatu Ora, Pulmonary Research and Education Foundation, Université Libre de Bruxelles, Instituto Politecnico de Portalegre, Loughborough University, Inserm, Universiti Sains Malaysia, Amsterdam UMC - University of Amsterdam, University of Essex, Sorbonne Université, University of Crete, The University of Sheffield, Shandong Provincial Hospital, University of Otago, Christchurch, School of Medical Sciences, Universiti Sains Malaysia, Agency for Healthcare Research and Quality, Harvard Medical School, Dankook University, University of Victoria, Burnet Institute, The Ohio State University, Medisinske Fakultet, Westmead Hospital, Swansea University, Peking University Health Science Center, King Abdulaziz University, Ludwig Boltzmann Institute, University College Dublin, Southeast University, The University of Auckland, University of California, Irvine, NHS Grampian, University of South Florida, Tampa, Malmö Högskola, dll.

Penelitian dalam jurnal yang dipublikasi pada Scopus tentang kesadaran terhadap bunuh diri pada remaja melibatkan berbagai institusi akademik di seluruh dunia. Di antara institusi-institusi yang aktif dalam penelitian ini, University of Melbourne, University of Nottingham, dan Harvard Medical School memimpin dengan jumlah publikasi tertinggi, masing-masing memiliki 11, 8, dan 7 publikasi. Selain itu, Karolinska Institutet, Inserm, dan The University of Manchester juga berperan penting dengan masing-masing 7, 6, dan 6 publikasi. Institusi lain yang aktif dalam penelitian ini termasuk King's College London, Universität Heidelberg, New York State Psychiatric

Institute, dan Columbia University, dengan masing-masing 6 publikasi. Lebih lanjut, Warneford Hospital, Université McGill, dan National Suicide Research Foundation Ireland juga terlibat dalam penelitian ini dengan 5 publikasi masing-masing.

Penelitian tentang literasi kesehatan mental melibatkan sejumlah peneliti yang berkontribusi dalam pemahaman dan pengembangan bidang ini. Beberapa peneliti yang terlibat dalam penelitian tersebut antara lain E.L. Curtin, S. Dodd, J. Kidger, M. Limmer, A.E. Russell, R. Simmonds, dan E. Widnall, yang masing-masing memiliki 2 publikasi. Selain itu, beberapa peneliti lain yang juga turut berperan dalam penelitian ini termasuk P. Abela, S. Abid, Y. Ad-Dab'bagh, Z. Ahmed, R. Akhder, R.A. Al-Duraihem, S.M. Al-Luhaidan, N. Alasmee, N. Albacar-Riobóo, A.A. Alhabeeb, N. Alhusseini, S. Almotairy, M.M.J. Alqahtani, A.K. Alshayea, N.A. Althumiri, M.T. Ashford, M.A. Ashley, dan A.B. Awan, masing-masing dengan 1 publikasi.

Penelitian tentang kesadaran remaja akan bunuh diri melibatkan sejumlah peneliti yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman dan pencegahan masalah ini. Beberapa peneliti terkemuka yang terlibat dalam penelitian ini antara lain V. Carli, K. Hawton, dan E. Townsend, masing-masing dengan 5 publikasi. Selain itu, terdapat sejumlah peneliti lain yang juga turut berperan penting, termasuk J. Balazs, A. Apter, S. Baggio, J. Bobes, P. Corcoran, D. Cosman, C. Haring, C.W. Hoven, M. Iosue, J.P. Kahn, N. Kapur, H. Keeley, K. Lloyd, L. Mehlum, T. Niederkrotenthaler, M.K. Nock, N. Nsingi, J. Pirkis, M. Sarchiapone, A. Varnik, C. Wasserman, dan D. Wasserman, masing-masing dengan 3 publikasi.

CONCLUSION

Data artikel yang sesuai criteria metode SLR Exploring Mental Health Literacy and Suicide Awareness among Adolescents sebanyak 349 artikel sebagai berikut:

1. Distribusi artikel penelitian dalam jurnal menunjukkan focus utama pada negara-negara maju, berkembang, dan dunia ketiga dalam hal psikologi
2. Metodologi sistematis literature review (SLR) digunakan untuk mengidentifikasi dan mensintesis temuan literature terkait tExploring Mental Health Literacy and Suicide Awareness among Adolescents, memberikan gambaran komprehensif tentang metode, strategi, dan tindakan yang tersedia untuk pengumpulan dan analisis data.
3. Distribusi jurnal dan sitasi menunjukkan peran penting penerbit terkemuka dalam membentuk dan memajukan wacana tentang Exploring Mental Health Literacy and Suicide Awareness among Adolescents dalam psikologi, menunjukkan ketergantungan para peneliti dan sarjana pada publikasi dari penerbit-penerbit terkemuka untuk wawasan dan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada di bidangnya.
4. Exploring Mental Health Literacy and Suicide Awareness among Adolescents merupakan pemahaman dan pengetahuan tentang kesehatan mental serta kesadaran akan risiko dan tanda-tanda bunuh diri pada remaja yang dipengaruhi berbagai faktor. Faktor yang menjadi pengaruh terhadap *Mental Health Literacy and Suicide Awareness among Adolescents* diantaranya adalah Pendidikan dan wawasan, pengalaman pribadi, pengaruh kebudayaan, norma, media, pengaruh komunitas, stigma, sikap mayoritas, gender, usia, cultural beliefs, ekonomi dan sudut pandang.

Penelitian ini memiliki beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dengan ditemukannya kondisi sebagai berikut :

Pembatasan sumber data hanya pada basis data Scopus, dan penelitian mendukung penggunaan sumber data tambahan untuk mendapatkan pandangan yang lebih luas, dan mungkin saja ada yang terlewat aspek Mental Health Literacy and

Suicide Awareness among Adolescents untuk dievaluasi di 348 artikel karena penelitian ini tidak mencakup seluruh penelitian yang ada apalagi fokus penelitian ini lebih terbatas pada hambatan peralihan dalam konteks psikologi sehingga temuan mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada konteks lain.

Penelitian masa depan dalam *Mental Health Literacy and Suicide Awareness among Adolescents* sebaiknya mempertimbangkan perluasan cakupan untuk mencakup berbagai negara dan konteks psikologi, di luar fokus utama pada Negara maju, berkembang, dan dunia ketiga. Para peneliti sebaiknya terus menggunakan metodologi sistematis literature review (SLR) untuk mengeksplorasi dan mensintesis perkembangan hambatan perpindahan dalam bisnis dan akuntansi, memastikan pemahaman komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi Mental Health Literacy and Suicide Awareness among Adolescents. Peneliti menjajaki kerjasama dengan penerbit- penerbit terkemuka untuk memberikan kontribusi pada dan mendapatkan manfaat dari wacana yang sedang berlangsung tentang Mental Health Literacy and Suicide Awareness among Adolescents memanfaatkan wawasan dan pengetahuan yang tersedia melalui publikasi dari sumber-sumber berpengaruh ini

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses telaah pustaka ini, khususnya kepada para peneliti yang karyanya menjadi dasar analisis konseptual. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada institusi akademik yang memfasilitasi akses jurnal internasional sehingga proses peninjauan literatur dapat dilakukan secara komprehensif

REFERENCES

1. O. Black, T. J. Lane, H. Flatau-Harrison, K. Canuto, and J. A. Smith, "Exploring

Health Literacy and Psychological Resilience as Moderators of Symptoms of Mental Illness Among Australian Men," *Am. J. Mens. Health*, vol. 17, no. 6, 2023, doi: 10.1177/15579883231211054.

2. L. J. Chavez, C. Grannis, M. Dolce, and D. J. Chisolm, "Benefits of Medical Home Care Reaching Beyond Chronically Ill Teens: Exploring Parent Health-Related Quality of Life," *Acad. Pediatr.*, vol. 18, no. 6, pp. 662–668, 2018, doi: 10.1016/j.acap.2018.02.007.
3. D. Fuhrmann, L. J. Knoll, and S. J. Blakemore, "Adolescence as a Sensitive Period of Brain Development," *Trends Cogn.*, vol. 19, no. 10, pp. 558–566, 2015, doi: 10.1016/j.tics.2015.07.008.
4. B. ML, "Child and adolescent mental disorders: the magnitude of the problem across the globe.," *J Child Psychol Psychiatry Allied Discip.*, vol. 49, no. (3), pp. 226–36, 2008, doi: <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2007.01855.x>.
5. C. Wasserman *et al.*, "Suicide prevention for youth - A mental health awareness program: Lessons learned from the Saving and Empowering Young Lives in Europe (SEYLE) intervention study," *BMC Public Health*, vol. 12, no. 1, 2012, doi: 10.1186/1471-2458-12-776.
6. R. Dehnel, H. Dalky, S. Sudarsan, and W. K. Al-Delaimy, "Suicidality Among Syrian Refugee Children in Jordan," *Community Ment. Health J.*, vol. 60, no. 2, pp. 224–232, 2024, doi: 10.1007/s10597-023-01160-8.
7. J. Lockwood, E. Townsend, L. Royes, D. Daley, and K. Sayal, "What do young adolescents think about taking part in longitudinal self-harm research? Findings from a school-based study," *Child Adolesc. Psychiatry Ment. Health*, vol. 12, no. 1, pp. 1–13, 2018, doi: 10.1186/s13034-018-0230-7.

8. WHO, "Suicide worldwide in 2019 - Global health estimates," *World Heal. Organ.*, 2021.
9. OFS, "Statistique des causes de décès 2018," *Fed. Off. Stat.*, 2020.
10. J. Vermeulen *et al.*, "The Development of the DDads Questionnaire: Awareness, Knowledge and Attitudes of the General Population Towards Paternal Depression," *Front. Psychiatry*, vol. 11, no. January, 2021, doi: 10.3389/fpsy.2020.561954.
11. Y. Jing *et al.*, "Network-Based Online Survey Exploring Self-Reported Depression Among University and College Students During the Early Days of the COVID-19 Outbreak," *Front. Psychiatry*, vol. 12, no. May, pp. 1–7, 2021, doi: 10.3389/fpsy.2021.658388.
12. M. B. A. Sarhan *et al.*, "Exploring health literacy and its associated factors among Palestinian university students: A cross-sectional study," *Health Promot. Int.*, vol. 36, no. 3, pp. 854–865, 2021, doi: 10.1093/heapro/daaa089.
13. M. of P.-T. S. W. Group, "VA / DoD Clinical Practice Guideline For The Management Of Posttraumatic Stress Disorder and Acute Stress Disorder," *Dep. Veterans Aff. Dep. Def.*, vol. 1, no. February, pp. 1–2, 2016, doi: 10.1016/j.addbeh.2017.07.010.
14. A. E. Seymour-Walsh, A. Weber, A. Bell, and T. Smith, "Teaching psychomotor skills online: exploring the implications of novel coronavirus on health professions education," *Rural Remote Health*, vol. 20, no. 4, 2020, doi: 10.22605/RRH6132.
15. R. Padhye *et al.*, "Perspectives of Patients With Chronic Respiratory Diseases and Medical Professionals on Pulmonary Rehabilitation in Pune, India: Qualitative Analysis," *JMIR Form. Res.*, vol. 7, no. 1, 2023, doi: 10.2196/45624.
16. C. Salisbury *et al.*, "Effectiveness of an integrated telehealth service for patients with depression: A pragmatic randomised controlled trial of a complex intervention," *The Lancet Psychiatry*, vol. 3, no. 6, pp. 515–525, 2016, doi: 10.1016/S2215-0366(16)00083-3.
17. A. Pickover *et al.*, "Interpersonal Psychotherapy of Posttraumatic Stress Disorder for Veterans and Family Members: An Open Trial," *Psychiatr. Serv.*, vol. 72, no. 8, pp. 866–873, 2021, doi: 10.1176/APPI.PS.202000355.
18. S. Park and Y. Lee, "Factors that Affect Suicide Attempts of Adolescents in Multicultural Families in Korea," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 13, no. 12, 2016, doi: 10.3390/IJERPH13121184.
19. E. Peach, "Creative Mental Health Literacy Practices: A Qualitative Study Exploring How Students Use Literacy to Promote Wellbeing and Manage Mental Health Conditions While at University," *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 20, no. 15, 2023, doi: 10.3390/ijerph20156475.
20. P. Tiwari, P. Naik, A. Nirgude, and A. Datta, "Effectiveness of life skills health education program: A quasi-experimental study among school students of South India," *J. Educ. Health Promot.*, vol. 9, no. 1, 2020, doi: 10.4103/jehp.jehp_564_20.
21. M. Omer, M. A. Shaikh, M. Stiller, and M. L. Wilson, "Physical fighting among school-attending adolescents in El Salvador: An examination of the 2013 global school-based health survey," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 17, no. 4, 2020, doi: 10.3390/ijerph17041248.
22. A. Pitman *et al.*, "Attitudes to suicide following the suicide of a friend or relative: A qualitative study of the views of 429 young bereaved adults in the UK," *BMC Psychiatry*, vol. 17, no. 1, pp. 1–11, 2017, doi: 10.1186/s12888-017-1560-3.

23. H. Azizi, A. Fakhari, M. Farahbakhsh, E. D. Esmaeili, and M. Mirzapour, "Outcomes of community-based suicide prevention program in primary health care of Iran," *Int. J. Ment. Health Syst.*, vol. 15, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.1186/s13033-021-00492-w.
24. A. Creery and E. L. Davies, "Drinking and mental health in middle adulthood: exploring the impact of wellbeing, mental health literacy, and drinking motives on risk of alcohol dependence," *Aging Ment. Heal.*, 2024, doi: 10.1080/13607863.2024.2320134.
25. L. M. Whetstone, S. L. Morrissey, and D. M. Cummings, "Children at risk: The association between perceived weight status and suicidal thoughts and attempts in middle school youth," *J. Sch. Health*, vol. 77, no. 2, pp. 59–66, 2007, doi: 10.1111/j.1746-1561.2007.00168.x.
26. N. F. Bindhim *et al.*, "Exploring Mental Health Literacy and Its Associated Factors: A National Cross-Sectional Study in Saudi Arabia, 2023," *Risk Manag. Healthc. Policy*, vol. 17, pp. 355–363, 2024, doi: 10.2147/RMHP.S442425.
27. S. A. Ting, A. F. Sullivan, E. D. Boudreaux, I. Miller, and C. A. Camargo, "Trends in US emergency department visits for attempted suicide and self-inflicted injury, 1993-2008," *Gen. Hosp. Psychiatry*, vol. 34, no. 5, pp. 557–565, 2012, doi: 10.1016/j.genhosppsy.2012.03.020.
28. D. T. Nguyen, C. Dedding, T. T. Pham, P. Wright, and J. Bunders, "Depression, anxiety, and suicidal ideation among Vietnamese secondary school students and proposed solutions: A cross-sectional study," *BMC Public Health*, vol. 13, no. 1, 2013, doi: 10.1186/1471-2458-13-1195.
29. J. Ma, H. Zhou, Q. Fu, and G. Lu, "Facilitators and barriers in the development and implementation of depression prevention and treatment policies in China: a qualitative study," *BMC Public Health*, vol. 23, no. 1, pp. 1–11, 2023, doi: 10.1186/s12889-023-15201-0.
30. X. Zhang, H. Yue, X. Hao, X. Liu, and H. Bao, "Exploring the relationship between mental health literacy and psychological distress in adolescents: A moderated mediation model," *Prev. Med. Reports*, vol. 33, 2023, doi: 10.1016/j.pmedr.2023.102199.
31. A. Pitman *et al.*, "Attitudes to suicide following the suicide of a friend or relative: A qualitative study of the views of 429 young bereaved adults in the UK," *BMC Psychiatry*, vol. 17, no. 1, 2017, doi: 10.1186/s12888-017-1560-3.
32. T. Eisenlohr-Moul *et al.*, "Prevalence of lifetime self-injurious thoughts and behaviors in a global sample of 599 patients reporting prospectively confirmed diagnosis with premenstrual dysphoric disorder," *BMC Psychiatry*, vol. 22, no. 1, 2022, doi: 10.1186/s12888-022-03851-0.
33. L. Arenas-Monreal *et al.*, "Suicidal behaviour in adolescents: Educational interventions in Mexico," *Heal. Soc. Care Community*, vol. 30, no. 3, pp. 998–1005, 2022, doi: 10.1111/hsc.13277.
34. H. N. Shilubane, R. A. C. Ruiter, L. B. Khoza, and B. H. W. van den Borne, "Perspective on the Prevention of Suicide among School Learners by School Management," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 20, no. 10, 2023, doi: 10.3390/ijerph20105856.
35. V. Carli *et al.*, "The Saving and Empowering Young Lives in Europe (SEYLE) Randomized Controlled Trial (RCT): Methodological issues and participant characteristics," *BMC Public Health*, vol. 13, no. 1, 2013, doi: 10.1186/1471-2458-13-479.
36. M. Tsellou, F. Bacopoulou, P.

- Ferentinos, E. Baccino, L. Martrille, and S. Papadodima, "The Prevalence and Characteristics of Intrafamilial Child and Adolescent Homicides in Greece over 11 Years (2010–2020)," *Children*, vol. 10, no. 11, 2023, doi: 10.3390/children10111783.
37. A. M. Ross and B. Bassilios, "Australian R U OK? Day campaign: Improving helping beliefs, intentions and behaviours," *Int. J. Ment. Health Syst.*, vol. 13, no. 1, 2019, doi: 10.1186/s13033-019-0317-4.
38. M. Stradomska, J. Wolińska, and M. Marczak, "Uwarunkowania prób samobójczych u nastoletnich pacjentów szpitali i klinik psychiatrycznych w perspektywie psychologicznej," *Psychiatr. i Psychol. Klin.*, vol. 16, no. 3, pp. 136–149, 2016, doi: 10.15557/PiPK.2016.0019.
39. P. Staccini and A. Y. S. Lau, "Consuming Health Information and Vulnerable Populations: Factors of Engagement and Ongoing Usage," *Yearb. Med. Inform.*, vol. 31, no. 1, pp. 173–180, 2022, doi: 10.1055/s-0042-1742549.
40. D. Somasundaram and S. Sivayokan, "Rebuilding community resilience in a post-war context: Developing insight and recommendations - A qualitative study in Northern Sri Lanka," *Int. J. Ment. Health Syst.*, vol. 7, no. 1, 2013, doi: 10.1186/1752-4458-7-3.
41. S. Baggio, N. Nsingi, K. Iglesias, and M. Sapin, "Validation of a 9-item Perceived Suicide Awareness Scale (PSAS-9) for adolescents," *J. Affect. Disord.*, vol. 352, no. August 2023, pp. 306–311, 2024, doi: 10.1016/j.jad.2024.02.062.
42. T. L. King *et al.*, "Shifting beliefs about suicide: Pre-post evaluation of the effectiveness of a program for workers in the construction industry," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 15, no. 10, pp. 1–13, 2018, doi: 10.3390/ijerph15102106.
43. A. Heredia Montesinos, M. C. Aichberger, S. Temur-Erman, Z. Bromand, A. Heinz, and M. Schouler-Ocak, "Explanatory models of suicidality among women of Turkish descent in Germany: A focus group study," *Transcult. Psychiatry*, vol. 56, no. 1, pp. 48–75, 2019, doi: 10.1177/1363461518792432.
44. E. Colucci, S. Jaroudy, and M. Rossmann, "Piloting of a suicide first aid gatekeeper training (online) for children and young people in conflict affected areas in Syria," *Int. Rev. Psychiatry*, vol. 34, no. 6, pp. 640–648, 2022, doi: 10.1080/09540261.2022.2100245.
45. H. N. Shilubane, R. A. C. Ruiters, A. E. R. Bos, P. S. Reddy, and B. Van Den Borne, "High school students' knowledge and experience with a peer who committed or attempted suicide: A focus group study," *BMC Public Health*, vol. 14, no. 1, 2014, doi: 10.1186/1471-2458-14-1081.
46. K. M. Holland, A. M. Vivolo-Kantor, J. E. Logan, and R. W. Leemis, "Antecedents of Suicide among Youth Aged 11–15: A Multistate Mixed Methods Analysis," *J. Youth Adolesc.*, vol. 46, no. 7, pp. 1598–1610, 2017, doi: 10.1007/s10964-016-0610-3.
47. S. Baggio, N. Nsingi, K. Iglesias, and M. Sapin, "Validation of a 9-item Perceived Suicide Awareness Scale (PSAS-9) for adolescents," *J. Affect. Disord.*, vol. 352, pp. 306–311, 2024, doi: 10.1016/j.jad.2024.02.062.
48. A. Stathopoulou and G. Balabanis, "The effect of cultural value orientation on consumers' perceptions of luxury value and proclivity for luxury consumption," *J. Bus. Res.*, vol. 102, pp. 298–312, 2019, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.02.053.
49. E. Wender *et al.*, "Supporting the family after the death of a child," *Pediatrics*, vol. 130, no. 6, pp. 1164–1169, 2012, doi: 10.1542/peds.2012-2772.

50. M. A. Mauludina, Y. Azis, C. Sukmadilaga, and H. Susanto, "Determinants of SOE's performance: A systematic literature review," *Cogent Business and Management*, vol. 10, no. 2. Cogent OA, 2023. doi: 10.1080/23311975.2023.2234138.
51. M. B. A. Sarhan *et al.*, "Exploring health literacy and its associated factors among Palestinian university students: A cross-sectional study," *Health Promot. Int.*, vol. 36, no. 3, pp. 854–865, 2021, doi: 10.1093/heapro/daaa089.
52. M. K. Bahnsen, C. Graugaard, M. Andersson, J. B. Andresen, and M. Frisch, "Physical and Mental Health Problems and Their Associations With Inter-Personal Sexual Inactivity and Sexual Dysfunctions in Denmark: Baseline Assessment in a National Cohort Study," *J. Sex. Med.*, vol. 19, no. 10, pp. 1562–1579, 2022, doi: 10.1016/j.jsxm.2022.07.004.
53. S. Ghourchian *et al.*, "Spirituality in Parkinson's Disease within a Sample from the USA," *J. Relig. Health*, vol. 62, no. 6, pp. 4177–4191, 2023, doi: 10.1007/s10943-023-01817-4.
54. J. R. Crawford and J. D. Henry, "The Depression Anxiety Stress Scales (DASS): Normative data and latent structure in a large non-clinical sample," *Br. J. Clin. Psychol.*, vol. 42, no. 2, pp. 111–131, 2003, doi: 10.1348/014466503321903544.
55. T. Ao *et al.*, "Suicidal Ideation and Mental Health of Bhutanese Refugees in the United States," *J. Immigr. Minor. Heal.*, vol. 18, no. 4, pp. 828–835, 2016, doi: 10.1007/s10903-015-0325-7.
56. M. Sinyor, M. Williams, S. Gulati, and A. Schaffer, "An Observational Study of Suicide Deaths by Self-Poisoning with Opioids in Toronto (1998-2015) | Une étude par observation des décès par suicide attribuables à un auto-empoisonnement par opioïde à Toronto (1998-2015)," *Can. J. Psychiatry*, vol. 64, no. 8, pp. 577–583, 2019, doi: 10.1177/0706743719838777.
57. A. Worku and M. Addisie, "Sexual violence among female high school students in Debarq, north west Ethiopia," *East Afr. Med. J.*, vol. 79, no. 2, pp. 96–99, 2002, doi: 10.4314/eamj.v79i2.8911.
58. Faiza *et al.*, "A Cross-Sectional Study Exploring Mental Health among Patients Suffering from Dengue in Pakistani Tertiary Care Hospitals," *Ment. Illn.*, vol. 2023, 2023, doi: 10.1155/2023/5680229.
59. S. K. Yatirajula *et al.*, "Engaging with adolescents to navigate the Adolescents' Resilience and Treatment Needs for Mental health in Indian Slums (ARTEMIS) trial," *J. Glob. Health*, vol. 12, 2022, doi: 10.7189/JOGH.12.03084.
60. Z. Ullah, N. A. Shah, S. S. Khan, N. Ahmad, and M. Scholz, "Mapping institutional interventions to mitigate suicides: A study of causes and prevention," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 18, no. 20, 2021, doi: 10.3390/ijerph182010880.
61. N. A. H. Nuriyyatiningrum, K. Zikrinawati, P. Lestari, and R. Madita, "Quality of life of college students: The effects of state anxiety and academic stress with self-control as a mediator," *Psikohumaniora*, vol. 8, no. 1, pp. 87–102, 2023, doi: 10.21580/pjpp.v8i1.14733.
62. K. Esfandiar, M. Sharifi-Tehrani, S. Pratt, and L. Altinay, "Understanding entrepreneurial intentions: A developed integrated structural model approach," *J. Bus. Res.*, vol. 94, pp. 172–182, 2019, doi: 10.1016/j.jbusres.2017.10.045.
63. K. L. Rush *et al.*, "Virtual Care Prior to and During COVID-19: Cross-sectional Survey of Rural and Urban Adults," *JMIR Form. Res.*, vol. 6, no. 8, 2022, doi: 10.2196/37059.

64. C. Manigandan, B. Saravanan, A. Macaden, L. Gopalan, G. Tharion, and S. Bhattacharji, "Psychological wellbeing among carers of people with spinal cord injury: A preliminary investigation from South India," *Spinal Cord*, vol. 38, no. 9, pp. 559–562, 2000, doi: 10.1038/sj.sc.3101035.
65. E. T. Lwoga and N. F. Mosha, "Information seeking behaviour of parents and caregivers of children with mental illness in Tanzania," *Libr. Rev.*, vol. 62, no. 8, pp. 567–584, 2013, doi: 10.1108/LR-10-2012-0116.
66. K. Feld, D. Feld, K. Quandel, and S. Banaschak, "Manner of death, causes of death and autopsies in infants, children and adolescents: An overview from a German metropolis 2002–2012 | Todesart, Todesursachen und Obduktionen bei Säuglingen, Kindern und Jugendlichen: Ein Überblick aus einer deutschen Großs," *Rechtsmedizin*, vol. 32, no. 6, pp. 465–472, 2022, doi: 10.1007/s00194-022-00568-y.
67. A. L. Caelear *et al.*, "Evaluating suicide attitudes and suicide literacy in adolescents," *J. Ment. Heal.*, 2023, doi: 10.1080/09638237.2023.2245883.
68. C. Owens *et al.*, "Public involvement in suicide prevention: Understanding and strengthening lay responses to distress," *BMC Public Health*, vol. 9, 2009, doi: 10.1186/1471-2458-9-308.
69. T. Niederkrotenthaler, F. Arendt, and B. Till, "Predicting intentions to read suicide awareness stories: The role of depression and characteristics of the suicidal role model," *Crisis*, vol. 36, no. 6, pp. 399–406, 2015, doi: 10.1027/0227-5910/a000344.
70. I. Angelakis, J. L. Austin, and P. Gooding, "Association of Childhood Maltreatment with Suicide Behaviors among Young People: A Systematic Review and Meta-analysis," *JAMA Netw. Open*, vol. 3, no. 8, 2020, doi: 10.1001/jamanetworkopen.2020.12563.
71. D.-A. Bailey, L. Ford, and V. F. Knight, "Exploring perceptions of positive mental health in young adults with intellectual disabilities," *J. Appl. Res. Intellect. Disabil.*, vol. 35, no. 1, pp. 160–169, 2022, doi: 10.1111/jar.12932.
72. A. Murray, R. Wadman, and E. Townsend, "Do young people who self-harm experience cognitions and emotions related to post-traumatic growth?," *J. Affect. Disord. Reports*, vol. 15, 2024, doi: 10.1016/j.jadr.2023.100683.
73. G. A. Russo, S. Oliveri, C. Cincidda, P. Guidi, and G. Pravettoni, "Exploring public attitude toward biofeedback technologies: Knowledge, preferences and personality tendencies," *J. Public Health Res.*, vol. 9, no. 4, pp. 440–446, 2020, doi: 10.4081/jphr.2020.1782.
74. C. S. Allely, "The association of ADHD symptoms to self-harm behaviours: A systematic PRISMA review," *BMC Psychiatry*, vol. 14, no. 1, 2014, doi: 10.1186/1471-244X-14-133.
75. X. Huang, "Striving for better teaching and student creativity development: Linking informal workplace learning and teaching for creativity," *Think. Ski. Creat.*, vol. 41, no. June, p. 100889, 2021, doi: 10.1016/j.tsc.2021.100889.
76. A. L. Mayo *et al.*, "Exploring the psychosocial needs of persons with lower extremity amputation and feasibility of internet cognitive behavioural therapy: a qualitative study," *Disabil. Rehabil.*, vol. 45, no. 24, pp. 4025–4034, 2023, doi: 10.1080/09638288.2022.2144492.
77. H. R. Grey, K. Ford, M. A. Bellis, H. Lowey, and S. Wood, "Associations between childhood deaths and adverse childhood experiences: An audit of data from a child death overview panel," *Child Abus. Negl.*, vol. 90, pp. 22–31, 2019, doi: 10.1016/j.chab.2019.05.005.

- 10.1016/j.chiabu.2019.01.020.
78. H. Christiansen *et al.*, "Improving identification and child-focused collaborative care for children of parents with a mental illness in Tyrol, Austria," *Front. Psychiatry*, vol. 10, no. MAR, 2019, doi: 10.3389/fpsyt.2019.00233.
79. J. S. Lefebvre, S. Henderson, A. Salomie, N. L. Heath, and G. A. Bloom, "A mixed-methods examination of a mental health awareness program in elite ice hockey," *Int. J. Sport Exerc. Psychol.*, vol. 21, no. 3, pp. 557–578, 2023, doi: 10.1080/1612197X.2022.2066705.
80. M. Manning and S. Greenfield, "University students' understanding and opinions of eating disorders: a qualitative study," *BMJ Open*, vol. 12, no. 7, 2022, doi: 10.1136/bmjopen-2021-056391.
81. T. Ayazi, L. Lien, A. Eide, E. J. S. Shadar, and E. Hauff, "Community attitudes and social distance towards the mentally ill in South Sudan: A survey from a post-conflict setting with no mental health services," *Soc. Psychiatry Psychiatr. Epidemiol.*, vol. 49, no. 5, pp. 771–780, 2014, doi: 10.1007/s00127-013-0775-y.
82. J. A. Dopheide, "Recognizing and referring at-risk youth," *Ment. Heal. Clin.*, vol. 2, no. 11, pp. 353–361, 2013, doi: 10.9740/mhc.n145475.
83. R. Yin, R. Tian, J. Wu, and F. Gan, "Exploring the Factors Associated with Mental Health Attitude in China: A Structural Topic Modeling Approach," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 19, no. 19, 2022, doi: 10.3390/ijerph191912579.
84. T. L. King *et al.*, "Shifting beliefs about suicide: Pre-post evaluation of the effectiveness of a program for workers in the construction industry," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 15, no. 10, 2018, doi: 10.3390/ijerph15102106.
85. H. Hiscock *et al.*, "Parent perspectives on children and young people's mental health services in Victoria – What's wrong and how to fix it: A multi-site qualitative study," *J. Paediatr. Child Health*, vol. 56, no. 7, pp. 1114–1120, 2020, doi: 10.1111/jpc.14835.
86. K. M. Chitty *et al.*, "Australian Suicide Prevention using Health-Linked Data (ASHLi): Protocol for a population-based case series study," *BMJ Open*, vol. 10, no. 5, 2020, doi: 10.1136/bmjopen-2020-038181.
87. P. Namratha, M. Kishor, T. S. Sathyanarayana Rao, and R. Raman, "Mysore study: A study of suicide notes," *Indian J. Psychiatry*, vol. 57, no. 4, pp. 379–382, 2015, doi: 10.4103/0019-5545.171831.
88. A. P. Morrison *et al.*, "Psychological intervention, antipsychotic medication or a combined treatment for adolescents with a first episode of psychosis: The MAPS feasibility three-arm RCT," *Health Technol. Assess. (Rockv.)*, vol. 25, no. 4, pp. 1–124, 2021, doi: 10.3310/HTA25040.
89. C. Giulietti, G. Ning, and K. F. Zimmermann, "Self-employment of rural-to-urban migrants in China*," 2012.
90. K. Osei-Frimpong, G. McLean, A. Wilson, and F. Lemke, "Customer coproduction in healthcare service delivery: Examining the influencing effects of the social context," *J. Bus. Res.*, vol. 120, pp. 82–93, 2020, doi: 10.1016/j.jbusres.2020.07.037.
91. N. M. Mhaidat *et al.*, "Reporting Antimicrobial-Related Adverse Drug Events in Jordan: An Analysis from the VigiBase Database," *Antibiotics*, vol. 12, no. 3, 2023, doi: 10.3390/antibiotics12030624.
92. C. M. W. Totura, K. Kutash, C. D. Labouliere, and M. S. Karver, "Evaluating Active Parental Consent Procedures for School Programming:

- Addressing the Sensitive Topic of Suicide Prevention,” *J. Sch. Health*, vol. 87, no. 2, pp. 114–120, 2017, doi: 10.1111/josh.12473.
93. E. C. Perrin and S. Sack, “Health and development of gay and lesbian youths: Implications for HIV/AIDS,” *AIDS Patient Care STDS*, vol. 12, no. 4, pp. 303–313, 1998, doi: 10.1089/apc.1998.12.303.
94. D. Zammit, J. Grech, P. Abela, and D. Mamo, “Mental health attitudes in Malta: a cross-sectional survey exploring the knowledge and perceptions of general practitioner trainees,” *BJPsych Bull.*, 2023, doi: 10.1192/bjb.2023.56.
95. D. T. Nguyen, C. Dedding, T. T. Pham, P. Wright, and J. Bunders, “Depression, anxiety, and suicidal ideation among Vietnamese secondary school students and proposed solutions: A cross-sectional study,” *BMC Public Health*, vol. 13, no. 1, 2013, doi: 10.1186/1471-2458-13-1195.
96. A. A. Gesese and O. O. Ochan, “Suicidal behavior, suicidal ideation and patterns among youths in Anywaa zone, Gambella, Southwest Ethiopia: a mixed-methods study,” *BMC Psychiatry*, vol. 22, no. 1, 2022, doi: 10.1186/s12888-022-03971-7.
97. O. J. Lindly, J. Cabral, R. Mohammed, I. Garber, K. B. Mistry, and K. A. Kuhlthau, “‘I Don’t Do Much Without Researching Things Myself’: A Mixed Methods Study Exploring the Role of Parent Health Literacy in Autism Services Use for Young Children,” *J. Autism Dev. Disord.*, vol. 52, no. 8, pp. 3598–3611, 2022, doi: 10.1007/s10803-021-05240-0.
98. J. E. McCarroll, J. E. Fisher, S. J. Cozza, R. J. Robichaux, and C. S. Fullerton, “Characteristics, classification, and prevention of child maltreatment fatalities,” *Mil. Med.*, vol. 182, no. 1, pp. e1551–e1557, 2017, doi: 10.7205/MILMED-D-16-00039.
99. S. Neha and M. Phanjobam, “Filicide in Northeast India: A study of 10 cases,” *JMS - J. Med. Soc.*, vol. 37, no. 1, pp. 31–34, 2023, doi: 10.4103/jms.jms_78_22.
100. A. Kielan *et al.*, “Analysis of adolescents’ opinions on suicide prevention,” *Psychiatr. Pol.*, vol. 53, no. 2, pp. 359–370, 2019, doi: 10.12740/PP/OnlineFirst/81754.
101. [N. V. Mohatt, C. C. T. Fok, R. Burket, D. Henry, and J. Allen, “Assessment of Awareness of Connectedness as a Culturally-Based Protective Factor for Alaska Native Youth,” *Cult. Divers. Ethn. Minor. Psychol.*, vol. 17, no. 4, pp. 444–455, 2011, doi: 10.1037/a0025456.
102. D. Wasserman, V. Carli, M. Iosue, A. Javed, and H. Herrman, “Suicide prevention in childhood and adolescence: a narrative review of current knowledge on risk and protective factors and effectiveness of interventions,” *Asia-Pacific Psychiatry*, vol. 13, no. 3, 2021, doi: 10.1111/appy.12452.
103. D. Somasundaram and S. Sivayokan, “Rebuilding community resilience in a post-war context: Developing insight and recommendations - A qualitative study in Northern Sri Lanka,” *Int. J. Ment. Health Syst.*, vol. 7, no. 1, 2013, doi: 10.1186/1752-4458-7-3.
104. X. Zhou, M. Bambling, X. Bai, and S. Edirippulige, “Chinese school adolescents’ stress experience and coping strategies: a qualitative study,” *BMC Psychol.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–15, 2023, doi: 10.1186/s40359-023-01137-y.
105. G. Gustafson *et al.*, “High dose rate endobronchial brachytherapy in the management of primary and recurrent bronchogenic malignancies,” *Cancer*, vol. 75, no. 9, pp. 2345–2350, 1995, doi: 10.1002/1097-

- 0142(19950501)75:9<2345::AID-CNCR2820750925>3.0.CO;2-M.
106. N. Hagatulah, E. Bränn, A. S. Oberg, U. A. Valdimarsdóttir, Q. Shen, and D. Lu, "Perinatal depression and risk of mortality: nationwide, register based study in Sweden," *BMJ*, 2024, doi: 10.1136/bmj-2023-075462.
 107. S. S. Soesanto, *Pembangkit Listrik, Dampaknya Pada Kesehatan Dan Lingkungan*. Media Litbangkes, 1999.
 108. V. J. Thornton, C. B. Asanbe, and E.-G. D. Denton, "Clinical risk factors among youth at high risk for suicide in South Africa and Guyana," *Depress. Anxiety*, vol. 36, no. 5, pp. 423–432, 2019, doi: 10.1002/da.22889.
 109. A. C. De Mello, S. C. Maciel, C. C. V. Dias, and J. V. C. Da Silva, "Depressive symptoms and their impact on social representation of depression: A study with adolescents | Sintomatologia depressiva e suas repercussões na representação social da depressão: um estudo com adolescentes," *Ciencias Psicol.*, vol. 15, no. 2, 2021, doi: 10.22235/cp.v15i2.2098.
 110. A. Simoës-Perlant, M. Barreau, and C. Vezilier, "Stress, Anxiety, and School Burnout Post COVID-19: A Study of French Adolescents," *Mind, Brain, Educ.*, vol. 17, no. 2, pp. 98–106, 2023, doi: 10.1111/mbe.12346.
 111. Z. V. Lashkul and A. P. Kurhan, "PREVENTION OF ADOLESCENT RISK BEHAVIOR, CYBERBULLYING AND VARIOUS FORMS OF VIOLENCE AGAINST THEM THROUGH THE USE OF MODERN INTERNET TECHNOLOGIES | Профілактики ризикової поведінки підлітків, кібербулінгу та різних форм насилля по відношенню до них через з," *Mod. Med. Technol.*, vol. 45, no. 2, pp. 4–10, 2020, doi: 10.34287/MMT.2(45).2020.1.
 112. A. Fisher *et al.*, "Uptake of a self-guided digital treatment for depression and anxiety: A qualitative study exploring patient perspectives and decision-making," *Heal. Expect.*, vol. 27, no. 1, 2024, doi: 10.1111/hex.13976.
 113. S. Bag, P. Dhamija, D. J. Bryde, and R. K. Singh, "Effect of eco-innovation on green supply chain management, circular economy capability, and performance of small and medium enterprises," *J. Bus. Res.*, vol. 141, pp. 60–72, 2022, doi: 10.1016/j.jbusres.2021.12.011.
 114. Y.-F. Hsu, P.-F. Chen, and F.-W. Lung, "Parental bonding and personality characteristics of first episode intention to suicide or deliberate self-harm without a history of mental disorders," *BMC Public Health*, vol. 13, no. 1, 2013, doi: 10.1186/1471-2458-13-421.
 115. X. Liu, Q. Huang, J. Dou, and X. Zhao, "The impact of informal social interaction on innovation capability in the context of buyer-supplier dyads," *J. Bus. Res.*, vol. 78, pp. 314–322, 2017, doi: 10.1016/j.jbusres.2016.12.027.
 116. R. Agnihotri, K. J. Trainor, O. S. Itani, and M. Rodriguez, "Examining the role of sales-based CRM technology and social media use on post-sale service behaviors in India," *J. Bus. Res.*, vol. 81, pp. 144–154, 2017, doi: 10.1016/j.jbusres.2017.08.021.
 117. L. J. Rainer *et al.*, "Recognition and perception of emotions in juvenile myoclonic epilepsy," *Epilepsia*, vol. 64, no. 12, pp. 3319–3330, 2023, doi: 10.1111/epi.17783.
 118. V. Carli *et al.*, "The Saving and Empowering Young Lives in Europe (SEYLE) Randomized Controlled Trial (RCT): Methodological issues and participant characteristics," *BMC Public Health*, vol. 13, no. 1, 2013, doi: 10.1186/1471-2458-13-479.
 119. R. Dehnel, H. Dalky, S. Sudarsan, and W. K. Al-Delaimy, "Suicidality Among Syrian Refugee Children in Jordan," *Community Ment. Health J.*, vol. 60, no.

- 2, pp. 224–232, 2024, doi: 10.1007/s10597-023-01160-8.
120. S. Heynemann, K. Thompson, D. Moncur, S. Silva, M. Jayawardana, and J. Lewin, "Risk factors associated with suicide in adolescents and young adults (AYA) with cancer," *Cancer Med.*, vol. 10, no. 20, pp. 7339–7346, 2021, doi: 10.1002/cam4.4246.
121. C. Liu and M. K. Hogg, "Using attachment theory to understand consumers' tensions between their sense of self and goal-pursuits in relationships," *J. Bus. Res.*, vol. 92, pp. 197–209, 2018, doi: 10.1016/j.jbusres.2018.07.033.
122. J. Schubert *et al.*, "Management and prognostic markers in patients with autoimmune encephalitis requiring ICU treatment," *Neurol. Neuroimmunol. NeuroInflammation*, vol. 6, no. 1, 2019, doi: 10.1212/NXI.0000000000000514.
123. H. N. Bjørnsen, R. Ringdal, G. A. Espnes, M.-E. B. Eilertsen, and U. K. Moksnes, "Exploring MEST: A new universal teaching strategy for school health services to promote positive mental health literacy and mental wellbeing among Norwegian adolescents," *BMC Health Serv. Res.*, vol. 18, no. 1, 2018, doi: 10.1186/s12913-018-3829-8.
124. Z. Li, L. Xiao, L. Yang, S. Li, and L. Tan, "Characterization of Acute Poisoning in Hospitalized Children in Southwest China," *Front. Pediatr.*, vol. 9, 2021, doi: 10.3389/fped.2021.727900.
125. S. Syed, M. Kingsbury, K. Bennett, I. Manion, and I. Colman, "Adolescents' knowledge of a peer's non-suicidal self-injury and own non-suicidal self-injury and suicidality," *Acta Psychiatr. Scand.*, vol. 142, no. 5, pp. 366–373, 2020, doi: 10.1111/acps.13229.
126. S. Verkooijen *et al.*, "Sleep Disturbances, Psychosocial Difficulties, and Health Risk Behavior in 16,781 Dutch Adolescents," *Acad. Pediatr.*, vol. 18, no. 6, pp. 655–661, 2018, doi: 10.1016/j.acap.2018.03.003.
127. L. Omma, M. Sandlund, and L. Jacobsson, "Suicidal expressions in young swedish sami, a cross-sectional study," *Int. J. Circumpolar Health*, vol. 72, no. 1, 2013, doi: 10.3402/ijch.v72i0.19862.
128. D. Tilahun, C. Hanlon, A. Fekadu, B. Tekola, Y. Baheretibeb, and R. A. Hoekstra, "Stigma, explanatory models and unmet needs of caregivers of children with developmental disorders in a low-income African country: A cross-sectional facility-based survey," *BMC Health Serv. Res.*, vol. 16, no. 1, 2016, doi: 10.1186/s12913-016-1383-9.
129. N. T. Kreski *et al.*, "Trends in adolescent online and offline victimization and suicide risk factors," *Pediatrics*, vol. 148, no. 3, 2021, doi: 10.1542/peds.2020-049585.
130. J. R. Javier, "The use of an educational video to increase suicide awareness and enrollment in parenting interventions among filipinos," *Asian Am. J. Psychol.*, vol. 9, no. 4, pp. 327–333, 2018, doi: 10.1037/aap0000144.
131. H. Kizgin, A. Jamal, Y. K. Dwivedi, and N. P. Rana, "The impact of online vs. offline acculturation on purchase intentions: A multigroup analysis of the role of education," *J. Bus. Res.*, vol. 130, pp. 724–735, 2021, doi: 10.1016/j.jbusres.2020.05.011.
132. H. A. Bonful and A. Anum, "Sociodemographic correlates of depressive symptoms: A cross-sectional analytic study among healthy urban Ghanaian women," *BMC Public Health*, vol. 19, no. 1, 2019, doi: 10.1186/s12889-018-6322-8.
133. N. Vignier, F. Lert, C. Salomon, and C. Hamelin, "Kava drinking associated with suicidal behaviour among young kanaks using kava in New Caledonia," *Aust. N. Z. J. Public Health*, vol. 35, no.

- 5, pp. 427–433, 2011, doi: 10.1111/j.1753-6405.2011.00737.x.
134. I. Ferguson, S. Moor, C. Frampton, and S. Withington, "Rural youth in distress? Youth self-harm presentations to a rural hospital over 10 years," *J. Prim. Health Care*, vol. 11, no. 2, pp. 109–116, 2019, doi: 10.1071/HC19033.
135. L. G. Santos and Z. Kalibatseva, "Perceptions of depression among Hispanics with Pentecostal beliefs," *Ment. Heal. Relig. Cult.*, vol. 22, no. 8, pp. 779–793, 2019, doi: 10.1080/13674676.2019.1644305.
136. R. Reed, S. Storrud-Barnes, and L. Jessup, "How open innovation affects the drivers of competitive advantage: Trading the benefits of IP creation and ownership for free invention," *Manag. Decis.*, vol. 50, no. 1, pp. 58–73, Feb. 2012, doi: 10.1108/00251741211194877.
137. L. London and R. Bailie, "Challenges for improving surveillance for pesticide poisoning: Policy implications for developing countries," *Int. J. Epidemiol.*, vol. 30, no. 3, pp. 564–570, 2001, doi: 10.1093/ije/30.3.564.
138. L. B. Giordan, R. Ronto, J. Chau, C. Chow, and L. Laranjo, "Use of Mobile Apps in Heart Failure Self-management: Qualitative Study Exploring the Patient and Primary Care Clinician Perspective," *JMIR Cardio*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.2196/33992.
139. P. Meats and B. Solomka, "A perspective on suicides in the '90s," *Psychiatr. Bull.*, vol. 19, no. 11, pp. 666–669, 1995, doi: 10.1192/pb.19.11.666.
140. R. Florenzano, J. Rodríguez, C. Sieverson, E. Cataldo, S. Pastorino, and L. Fernández, "Suicidal risk, depression, and religiosity: A study of women in a general hospital in Santiago de Chile," *Asia-Pacific Psychiatry*, vol. 6, no. 1, pp. 23–27, 2014, doi: 10.1111/appy.12102.
141. C. Benjet *et al.*, "Psychopathology and self-harm among incoming first-year students in six Mexican universities | Psicopatología y autolesiones en alumnos de nuevo ingreso en seis universidades mexicanas," *Salud Publica Mex.*, vol. 61, no. 1, pp. 16–26, 2019, doi: 10.21149/9158.
142. J. Dermody, N. Koenig-Lewis, A. L. Zhao, and S. Hanmer-Lloyd, "Appraising the influence of pro-environmental self-identity on sustainable consumption buying and curtailment in emerging markets: Evidence from China and Poland," *J. Bus. Res.*, vol. 86, pp. 333–343, 2018, doi: 10.1016/j.jbusres.2017.09.041.
143. E. Colucci, S. Jaroudy, and M. Rossmann, "Piloting of a suicide first aid gatekeeper training (online) for children and young people in conflict affected areas in Syria," *Int. Rev. Psychiatry*, vol. 34, no. 6, pp. 640–648, 2022, doi: 10.1080/09540261.2022.2100245.
144. E. L. Curtin *et al.*, "Exploring mechanisms and contexts in a Peer Education Project to improve mental health literacy in schools in England: a qualitative realist evaluation," *Health Educ. Res.*, vol. 39, no. 1, pp. 40–54, 2024, doi: 10.1093/her/cyad026.
145. V. Jovanović and V. Gavrilov-Jerković, "More than a (negative) feeling: Validity of the Perceived Stress Scale in Serbian clinical and non-clinical samples," *Psihologija*, vol. 48, no. 1, pp. 5–18, 2015, doi: 10.2298/PSI1501005J.
146. Y.-W. Seo, B.-R. Choi, M.-S. Kim, and M.-H. Lim, "Exploring psychopathological and cognitive factors associated with help-seeking intentions among Korean high school students: A cross-sectional study," *Med. (United States)*, vol. 101, no. 30, p. E29502, 2022, doi: 10.1097/MD.00000000000029502.
147. K. M. Holland, A. M. Vivolo-Kantor, J. E.

- Logan, and R. W. Leemis, "Antecedents of Suicide among Youth Aged 11–15: A Multistate Mixed Methods Analysis," *J. Youth Adolesc.*, vol. 46, no. 7, pp. 1598–1610, 2017, doi: 10.1007/s10964-016-0610-3.
148. M. K. B. Tan and C. M. Tan, "Curating wellness during a pandemic in Singapore: COVID-19, museums, and digital imagination," *Public Health*, vol. 192, pp. 68–71, 2021, doi: 10.1016/j.puhe.2021.01.006.
149. K. N. Koly *et al.*, "Exploring the potential of delivering mental health care services using digital technologies in Bangladesh: A qualitative analysis," *Internet Interv.*, vol. 29, 2022, doi: 10.1016/j.invent.2022.100544.
150. N. Thai Quynh-Chi, D. Hoang-Minh, and L. Thi Kim-Anh, "Recognition of anxiety disorder and depression and literacy of first-aid support: A cross-sectional study among undergraduate students in Ha Noi, Viet Nam 2018," *Heal. Psychol. Open*, vol. 8, no. 1, 2021, doi: 10.1177/20551029211015116.
151. S. Chang *et al.*, "Stigma towards mental illness among medical and nursing students in Singapore: A cross-sectional study," *BMJ Open*, vol. 7, no. 12, pp. 1–12, 2017, doi: 10.1136/bmjopen-2017-018099.
152. N. Schnyder, R. Panczak, N. Groth, and F. Schultze-Lutter, "Association between mental health-related stigma and active help-seeking: Systematic review and meta-analysis," *Br. J. Psychiatry*, vol. 210, no. 4, pp. 261–268, 2017, doi: 10.1192/bjp.bp.116.189464.
153. L. Townsend *et al.*, "Gender Differences in Depression Literacy and Stigma After a Randomized Controlled Evaluation of a Universal Depression Education Program," *J. Adolesc. Heal.*, vol. 64, no. 4, pp. 472–477, 2019, doi: 10.1016/j.jadohealth.2018.10.298.
154. A. Heredia Montesinos, M. C. Aichberger, S. Temur-Erman, Z. Bromand, A. Heinz, and M. Schouler-Ocak, "Explanatory models of suicidality among women of Turkish descent in Germany: A focus group study," *Transcult. Psychiatry*, vol. 56, no. 1, pp. 48–75, 2019, doi: 10.1177/1363461518792432.
155. N. Hartini, N. A. Fardana, A. D. Ariana, and N. D. Wardana, "Stigma toward people with mental health problems in Indonesia," *Psychol. Res. Behav. Manag.*, vol. 11, pp. 535–541, 2018, doi: 10.2147/PRBM.S175251.
156. E. Marangu, N. Sands, J. Rolley, D. Ndeti, and F. Mansouri, "Mental healthcare in Kenya: Exploring optimal conditions for capacity building," *African J. Prim. Heal. Care Fam. Med.*, vol. 6, no. 1, 2014, doi: 10.4102/phcfm.v6i1.682.
157. T. Batel, S., Devine-Wright, P., & Tangeland, "Social acceptance of low carbon energy and associated infrastructures: A critical discussion. Energy Policy," pp. 93, 1–10, 2016.
158. C. S. Song and Y.-K. Kim, "The role of the human-robot interaction in consumers' acceptance of humanoid retail service robots," *J. Bus. Res.*, vol. 146, pp. 489–503, 2022, doi: 10.1016/j.jbusres.2022.03.087.
159. S. Iglesias-Pradas, Á. Hernández-García, and P. Fernández-Cardador, "Social factors' influences on corporate wiki acceptance and use," *J. Bus. Res.*, vol. 68, no. 7, pp. 1481–1487, 2015, doi: 10.1016/j.jbusres.2015.01.038.
160. A. M. D. Batmomolin, M. Sadikin, J. S. Hadi, A. P. W. Gunawan, and S. M. S. Sadana, "Effect of Diversity Management on Organizational Trust, Employee Innovative Behavior, and Employee Engagement: Evidence from Indonesia," *Sci. Pap. Univ. Pardubice, Ser. D Fac. Econ. Adm.*, vol. 30, no. 2, 2022, doi: 10.46585/sp30021560.

161. Y. Inoue, K. Sumitomo, K. Matsutani, and M. Ishii, "Evaluation of real-world effectiveness of perampanel in Japanese adults and older adults with epilepsy," *Epileptic Disord.*, vol. 24, no. 1, pp. 123–132, 2022, doi: 10.1684/epd.2021.1369.
162. H. Krasnova, S. Spiekermann, K. Koroleva, and T. Hildebrand, "Online social networks: Why we disclose," *J. Inf. Technol.*, vol. 25, no. 2, pp. 109–125, 2010, doi: 10.1057/jit.2010.6.
163. J. M. Sundie, M. Pandelaere, I. Lens, and L. Warlop, "Setting the bar: The influence of women's conspicuous display on men's affiliative behavior," *J. Bus. Res.*, vol. 120, pp. 569–585, 2020, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.09.039.
164. S. R. Paige *et al.*, "Communicating about online health information with patients: Exploring determinants among telemental health providers," *PEC Innov.*, vol. 2, 2023, doi: 10.1016/j.pecinn.2023.100176.
165. E. B. Davies, J. Wardlaw, R. Morriss, and C. Glazebrook, "An experimental study exploring the impact of vignette gender on the quality of university students' mental health first aid for peers with symptoms of depression," *BMC Public Health*, vol. 16, no. 1, 2016, doi: 10.1186/s12889-016-2887-2.
166. G. Onofrei, R. Filieri, and L. Kennedy, "Social media interactions, purchase intention, and behavioural engagement: The mediating role of source and content factors," *J. Bus. Res.*, vol. 142, pp. 100–112, 2022, doi: 10.1016/j.jbusres.2021.12.031.